

**STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS SMK SWASTA NUR AZIZI
DALAM MEMBANGUN KEMITRAAN DI KAWASAN KIM
STAR TANJUNG MORAWA**

TUGAS AKHIR

Oleh:

DINDA DWIKA SYAPUTRI
2203110229

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi hubungan masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **DINDA DWIKA SYAPUTRI**
NPM : 2203110229
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal : Sabtu, 18 April 2026
Waktu : Pukul 08:15 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom** (.....)
PENGUJI II : **Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom** (.....)
PENGUJI III : **Assoc. Prof. Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Ko** (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. **ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP** (.....)  Assoc. Prof. Dr. **ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom** (.....)

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : **DINDA DWIKA SYAPUTRI**
NPM : 2203100026
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Humas Smk Swasta Nur Azizi
Dalam Membangun Kemitraan di Kawasan KIM Star
Tanjung Morawa

Medan, 04 April 2026

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN/ 120057301

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 127048701

Dekan

Assoc. Prof. Dr. ARIYAN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN/ 99030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **DINDA DWIKA SYAPUTRI**, NPM 2203100026, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 05 Mei 2026

Yang Menyatakan,



DINDA DWIKA SYAPUTRI

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah *rabbi`alamin*, Segala Puji dan Syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi saya yang berjudul **“Strategi Komunikasi Humas SMK Swasta Nur Azizi Dalam Membangun Kemitraan di Kawasan KIM Star Tanjung Morawa”**. Sebagaimana mestinya dengan segala kekurangan dan kelebihan, Sholawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW dan sahabatnya serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Pembuatan skripsi ini bukanlah perkara yang sederhana. Banyak hari yang dilalui dengan kelelahan, kebimbangan. Namun, penulis meyakini bahwa setiap langkah yang terasa sulit adalah elemen dari proses menuju kedewasaan. Skripsi ini bukan sekadar tulisan akademis, tetapi juga menjadi saksi bahwa penulis pernah berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai tahap ini. Penulis juga menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak mungkin terjadi tanpa adanya bantuan, dukungan, serta doa dari banyak orang. Dengan demikian, dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,M.SP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, M.I.Kom selaku Wakil dekan I

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Ibu Assoc Prof. Dr. Hj Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom, selaku Ketua Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom Sekretaris Program Studi Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ribut Priadi, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran maupun dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr.Puji Santoso S.S., M.SP selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dari awal perkuliahan sampai diakhir perkuliahan penulis.
8. Seluruh Dosen dan Staf BIRO Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Mama tercinta, Ibunda Fifi Yulianti, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral, serta motivasi tanpa henti kepada penulis. Setiap nasihat, pengorbanan, dan kepercayaan yang diberikan menjadi kekuatan utama bagi penulis dalam menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Tanpa doa dan dukungan dari seorang ibu, penulis tidak akan mampu sampai pada tahap ini.

10. Papa, Ibuk, dan Adik-Adik Penulis yang sangat penulis sayangi, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan perhatian kepada penulis. Mereka sebagai tempat berbagi cerita, keluh kesah, dan motivasi menjadi salah satu penyemangat bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
11. Sahabat penulis yang penulis kenal dari awal perkuliahan hingga akhir, dan slalu menemani proses penulis Syakira Tihani Pasya. Bukan hanya sosok sebagai seorang sahabat, tetapi juga hadir sebagai kakak yang sudah di anggap saudara tapi tak sedarah, terima kasih selalu memberikan dukungan yang tak terhingga hingga hari dimana penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Sahabat SMK semasa sekolah Putri Sismayani yang tak pernah penulis lupakan walaupun dengan jarak yang jauh antara penulis dengan sahabat, tapi segala doa baik dan dukungan tak pernah henti kami kirimkan satu sama lain.
13. Teman-teman seperjuangan dalam meraih prestasi yaitu sahabat PPKORMAWA yang telah berjuang bersama untuk meraih pendanaan hingga selesai selama empat bulan di desa Bagan Kuala Fadhillah, Nadia, Indy, Adel, Hanum, Dwi, Sundari, Tika, Nazwa, Gita, Aldi, Raka yang selalu mendukung untuk sama-sama bertumbuh dan berkembang.
14. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, partner sesama S.I.Kom. Terima kasih telah menjadi bagian dan hadir di detik-detik akhir penulis menyelesaikan tugas akhir. Terima kasih untuk segala cara dalam

menenangkan pikiran yang riuh ini, dan terima kasih untuk kebahagiaan yang selalu di upayakan. Jika setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya harapannya itu bukan kita.

15. Dinda Dwika Syaputri, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terima kasih sudah sangat bisa kerja sama untuk semua hal yang di hadapi, bisa bertahan dan telah samppai di titik ini membuktikan bahwa kamu sangat hebat dan layak mendapatkan hal-hal yang membahagiakan. Tetaplah menjadi manusia yang slalu berusaha dan memanusiakan manusia lainnya.
- God Thank for being me independent women, i know there one more but i'm proud of this achievement.**

16. Untuk semua pihak yang terlibat langsung ataupun tidak langsung, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan tidak lupa penulis memohon kepada Allah SWT untuk pihak yang terlibat semoga dibalas dengan pahala yang berlimpah ganda dan dijadikan sebagai amal yang diridhoi Allah SWT. Semoga skripsi ini memberi kebermanfaatan untuk penulis dan untuk kita semua. Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, 30 Maret 2026

Dinda Dwika Syaputri
2203110229

Strategi Komunikasi Humas SMK Swasta Nur Azizi Dalam Membangun Kemitraan di Kawasan KIM Star Tanjung Morawa

Oleh:

DINDA DWIKA SYAPUTRI

Email: dindadwikasyaputri@gmail.com

ABSTRAK

Fenomena masalah yang dihadapi oleh SMK Swasta Nur Azizi di kawasan KIM Star Tanjung Morawa adalah kurangnya strategi komunikasi humas yang efektif dalam membangun kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI). Meskipun sekolah ini memiliki potensi untuk menjalin kerja sama yang lebih baik, praktik komunikasi yang ada masih bersifat reaktif dan terbatas pada hubungan formal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi humas yang diterapkan oleh SMK Swasta Nur Azizi dalam membangun kemitraan dengan DU/DI, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada dalam proses tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi langsung, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang humas, dan perwakilan dari industri yang memiliki kerja sama dengan sekolah. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategi komunikasi humas di SMK Swasta Nur Azizi telah mengalami perkembangan sejak terbentuknya Bursa Kerja Khusus (BKK) pada tahun 2020. Humas berperan aktif dalam mencari peluang kerja sama dengan industri, meskipun masih terdapat hambatan dalam pelaksanaan komunikasi dua arah dan pengelolaan hubungan. Penggunaan media komunikasi, terutama media sosial, juga menjadi salah satu sarana untuk memperkenalkan potensi sekolah kepada masyarakat dan industri. Namun, pengelolaan media sosial masih perlu ditingkatkan agar informasi dapat disampaikan secara konsisten.

Kata kunci: Komunikasi Humas, Kemitraan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah... ..	4
1.3 Rumusan Masalah.. ..	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian... ..	5
1.4.1 Tujuan Penelitian	5
1.4.2 Manfaat Penelitian... ..	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II URAIAN TEORITIS... ..	8
2.1 Humas	8
2.1.1 Pengertian Humas... ..	8
2.1.2 Fungsi Humas di Lembaga Pendidikan.....	10
2.1.3 Humas dalam meningkatkan kualitas	10
2.2 Strategi Komunikasi	10
2.2.1 Pengertian Strategi Komunikasi.....	10
2.2.2 Jenis – Jenis Strategi Komunikasi	11
2.2.3 Hambatan dalam strategi komunikasi... ..	11
2.2.4 Faktor pendorong keberhasilan strategi komunikasi.....	12
2.3 Membangun Kemitraan.....	14
2.4 Penelitian terdahulu.....	16
2.5 Anggapan dasar... ..	18
BAB III METODE PENELITIAN... ..	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Kerangka Konsep... ..	22
3.3 Kategorisasi Penelitian.....	24
3.4 Definisi Konsep	24
3.5 Membangun Kemitraan	26
3.5.1 Praktik Kerja Lapangan (PKL)... ..	26
3.5.2 Kunjungan Industri.....	26
3.5.3 Kesepakatan MoU.....	27
3.6 Kemitraan yang efektif dan berkelanjutan	27
3.7 Teknik Pengumpulan Data... ..	28
3.8 Teknik Analisis Data.....	29

3.8.1 Pengumpulan data...	29
3.8.2 Reduksi data...	30
3.8.3 Penyajian Data...	30
3.9 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian ..	34
4.1.1 Perencanaan strategi komunikasi humas.....	33
4.1.2 Pelaksanaan Komunikasi Humas SMK dengan DU/DI.....	35
4.1.3 Penggunaan Media Komunikasi SMK Swasta Nur Azizi	36
4.1.4 Proses Pengelolaan Hubungan antara SMK Swasta Nur Azizi dengan DU/DI di Kawasan KIM Star.....	38
4.1.5 Bentuk Kemitraan Yang Terjalin Antara SMK Swasta Nur Azizi dengan Pihak DU/DI.....	42
4.2 Pembahasan.....	44
4.2.1 Perencanaan Strategi Komunikasi Humas dalam Membangun Kemitraan... ..	45
4.2.2 Pelaksanaan Komunikasi Humas dengan Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI)...	46
4.2.3 Penggunaan Media Komunikasi dalam Mendukung Kemitraan... ..	47
4.2.4 Proses Pengelolaan Hubungan dengan Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI)...	48
4.2.5 Bentuk Kemitraan yang Terjalin antara Sekolah dan Dunia Industri.. ..	49
BAB V PENUTUP.....	50
5.1 Simpulan.....	50
5.2 Saran.....	53
5.2.1 Saran untuk SMK Swasta Nur Azizi.....	53
5.2.2 Saran untuk Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI).....	54
5.2.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan vokasi baik di tingkat internasional maupun dalam negeri, dianggap sebagai alat penting untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan yang terus berubah dan berkembang. Hubungan yang kuat antara sekolah vokasi dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI) dianggap sebagai kunci untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan pasar. Dalam konteks ini, kerja sama antara sekolah dan industri tidak lagi hanya sebagai tambahan, tetapi menjadi dasar utama dalam mencapai keberhasilan pendidikan vokasi. Di Indonesia, kebijakan *link and match* menekankan pentingnya kerjasama tersebut sebagai upaya menyelaraskan dunia pendidikan dengan kebutuhan sektor industri.

Banyaknya sekolah menengah kejuruan (SMK) di sekitar area industri KIM Star Tanjung Morawa, hanya sekolah swasta Nur Azizi yang terdaftar memiliki kerja sama langsung dengan pihak industri di wilayah tersebut. Walaupun strategi komunikasi humas SMK Swasta Nur Azizi belum sepenuhnya menunjukkan kemampuan adaptif terhadap perubahan. Hingga saat ini, kerja sama antara SMK Swasta Nur Azizi dan pihak industri di kawasan KIM Star Tanjung Morawa masih bersifat terbatas, hanya berupa beberapa bentuk kolaborasi tertentu. Belum ada pengembangan kerja sama yang lebih strategis, seperti partisipasi industri dalam meningkatkan kurikulum, memperkuat kompetensi guru, atau merencanakan kebutuhan tenaga kerja dalam jangka panjang. Kerja sama yang dilakukan lebih difokuskan pada pengalihan lulusan agar segera

mendapatkan pekerjaan, di mana SMK Swasta Nur Azizi secara aktif melakukan pencatatan dan memberi informasi kepada pihak industri mengenai lulusan yang belum dapat pekerjaan. Selanjutnya, data tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyarankan lulusan SMK Swasta Nur Azizi agar bisa bekerja di perusahaan-perusahaan yang berada di kawasan KIM Star. Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat keunikan sekaligus paradoks dalam cara praktik kerja sama pendidikan vokasi.

Strategi komunikasi humas SMK Swasta Nur Azizi lebih banyak menggunakan komunikasi resmi dan prosedural dalam upaya membangun kerja sama dengan perusahaan di kawasan KIM Star Tanjung Morawa. Praktik komunikasi tersebut umumnya dilakukan melalui penyampaian surat kerja sama, pengajuan permohonan praktik kerja industri (PKL), serta koordinasi teknis terkait penempatan siswa. Pendekatan ini menunjukkan usaha sekolah dalam membangun hubungan dengan industri, tetapi belum berkembang sepenuhnya menjadi strategi komunikasi yang bersifat hubungan dan berkelanjutan. Komunikasi humas masih bersifat reaktif, dilakukan ketika sekolah membutuhkan dukungan dari industri, dan belum diarahkan untuk membangun hubungan yang berkelanjutan berbasis kepercayaan serta kepentingan bersama.

Kondisi itu sesuai dengan hasil penelitian beberapa orang yang menunjukkan bahwa keberhasilan kerja sama antara SMK dan dunia kerja sangat bergantung pada kualitas strategi komunikasi humas yang digunakan. Penelitian (Fitri & Masyitoh, 2024) menunjukkan bahwa humas sekolah seharusnya berperan sebagai pembangun hubungan. Tugasnya bukan hanya memberikan

informasi, tetapi juga secara aktif merancang komunikasi yang saling melengkapi, membangun kepercayaan, serta menjaga hubungan yang terus-menerus dengan pihak luar. Ketika tugas humas hanya berupa kegiatan administratif dan pengumuman resmi, kerja sama yang terbentuk biasanya hanya sementara dan tidak memberikan dampak besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi. Temuan ini menunjukkan bahwa cara berkomunikasi humas yang belum tepat strategi, seperti yang terjadi di SMK Swasta Nur Azizi, adalah masalah yang penting dan memerlukan penelitian lebih lanjut secara akademik.

Masalah ini semakin mengemuka karena kurangnya strategi komunikasi humas yang berdampak langsung pada kualitas hubungan kerja sama yang terjalin. Kemitraan yang tidak kuat bisa membuat kerja sama hanya menjadi tampilan saja, tidak bertahan lama, dan kurang bermanfaat bagi peningkatan kemampuan siswa. Jika kondisi ini terus berlanjut, sekolah berisiko kehilangan peluang strategis untuk meningkatkan kualitas praktik kerja industri, memperluas jaringan mitra, dan meningkatkan daya serap lulusan di dunia kerja (M & Basri, 2024). Dampak jangka panjangnya adalah peran SMK semakin berkurang sebagai penghasil tenaga kerja yang terampil dan dibutuhkan oleh industri lokal.

Penelitian lain yang dilakukan di lingkungan SMK menunjukkan bahwa strategi komunikasi humas yang efektif dalam membangun kemitraan industri melibatkan pendekatan yang terencana, persuasif, dan berkelanjutan. Studi di SMK Negeri 1 Luwu Timur menunjukkan bahwa humas yang mampu menggabungkan upaya mencari mitra, berkomunikasi secara meyakinkan, serta terus berkoordinasi dengan pihak industri dapat membantu membangun kerja

sama yang lebih kuat dan bertahan lama (Amaliya et al., 2024). Jika dibandingkan dengan kondisi SMK Swasta Nur Azizi, terlihat adanya perbedaan antara praktik yang diinginkan dalam penelitian tersebut dengan kenyataan strategi komunikasi humas yang masih hanya terbatas pada hubungan resmi. Itu menegaskan pentingnya dilakukan penelitian khusus mengenai strategi komunikasi humas SMK Swasta Nur Azizi dalam membangun kemitraan di kawasan KIM Star Tanjung Morawa, agar diperoleh pemahaman yang kontekstual dan berbasis praktik lapangan.

Berdasarkan kondisi tersebut, dibutuhkan penelitian khusus yang menelaah bagaimana strategi komunikasi humas SMK Swasta Nur Azizi dijalankan dalam membangun kemitraan dengan industri di wilayah KIM Star Tanjung Morawa. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang menganggap humas sekolah sebagai tokoh utama yang berperan strategis, bukan hanya sebagai pelaksana tugas administratif biasa. Dengan menganalisis praktik komunikasi humas secara nyata, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai strategi komunikasi humas di SMK serta memberikan kontribusi praktis dalam memperkuat kemitraan sekolah-industri yang lebih terarah dan berkelanjutan.

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah diuraikan, maka adanya batasan masalah pada penelitian ini hanya fokus pada strategi komunikasi yang digunakan oleh bagian humas SMK Swasta Nur Azizi dalam memperkuat kerja sama dengan pihak industri.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana strategi komunikasi Humas SMK Swasta Nur Azizi dalam membangun kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) di kawasan KIM Star Tanjung Morawa?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Komunikasi Humas SMK Swasta Nur Azizi Dalam Membangun Kemitraan Di Kawasan KIM Star Tanjung Morawa

1.4.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa membantu memperkaya pemahaman dalam bidang ilmu komunikasi, terutama pada hubungan masyarakat di dunia pendidikan, dengan memberikan contoh nyata tentang cara SMK menggunakan strategi komunikasi dalam membangun kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri. Hasil penelitian ini bisa dipakai sebagai acuan dalam memperkaya teori dan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai humas di bidang pendidikan vokasi.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan untuk mengevaluasi dan merujuk bagi SMK Swasta Nur Azizi dalam meningkatkan strategi komunikasi humas, sehingga dapat membangun kemitraan yang lebih baik dan terus menerus dengan dunia industri. Selain itu, penelitian ini juga bisa menjadi acuan bagi para praktisi humas pendidikan dalam mengelola

komunikasi kerja sama antara sekolah dan industri.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengacu pada standar penulisan ilmiah yang digunakan dalam penyusunan skripsi dan proposal penulis membagi sistematika penulisan sesuai dengan pedoman skripsi yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini dibagi menjadi lima bab utama. Setiap bab memiliki fungsi dan fokus yang berbeda namun saling terkait, sehingga membentuk penelitian yang utuh dan menyeluruh. Berikut ini rinciannya:

BAB I : Berisi bagian pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Uraian teoritis yang menjelaskan teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini, seperti teori strategi komunikasi humas, peran humas dalam membangun kemitraan sekolah-industri, komunikasi dua arah dan hubungan jangka panjang. Peneliti juga mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dan menyusun kerangka berfikir.

BAB III : Menguraikan perihal persiapan pelaksanaan penelitian mengenai jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV : Menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan melalui

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya hasil penelitian tersebut dianalisis dan dibahas dengan mengaitkannya pada teori strategi komunikasi humas yang digunakan dalam penelitian.

BAB V : Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi SMK Swasta Nur Azizi, dan penelitian selanjutnya.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Humas

2.1.1 Pengertian Humas

Humas atau public relations di lembaga pendidikan adalah bagian dari manajemen komunikasi yang bertugas mengelola hubungan sekolah dengan berbagai pihak, baik yang ada di dalam maupun di luar lembaga tersebut, seperti masyarakat, orang tua siswa, dunia usaha dan industri, media, serta pihak-pihak yang memiliki keterlibatan penting lainnya. Hadirnya humas dalam konteks pendidikan sangat penting untuk memperkuat citra institusi, membangun kepercayaan masyarakat, serta menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dalam mendukung tujuan pendidikan. (jurnal kolibi)

2.1.2 Fungsi Humas di Lembaga Pendidikan

a. Pengelola Komunikasi Internal dan Eksternal

Humas bertugas sebagai pihak yang menghubungkan dan menyampaikan informasi dengan baik antara sekolah dengan pihak internal seperti guru, staf, dan siswa serta pihak eksternal seperti orang tua, masyarakat, dan industri. Peran ini melibatkan bertemu langsung dengan orang lain, memberi tahu orang tentang kabar terbaru, membuat berbagai macam publikasi, serta mengeluarkan informasi melalui media, sehingga informasi dari lembaga tersebut dapat disampaikan dengan tepat dan tepat waktu.

b. Pencipta dan Pemelihara Citra Positif

Salah satu tugas penting humas adalah menciptakan dan menjaga kesan baik

tentang lembaga pendidikan. Ini dilakukan dengan merencanakan dan mengadakan kegiatan pengumuman pencapaian siswa, program yang menjadi unggulan, serta mengumpulkan dokumentasi kegiatan sekolah agar bisa menunjukkan nilai, kualitas, dan pencapaian lembaga kepada masyarakat. Gambaran yang jelas dapat membuat masyarakat lebih percaya pada kualitas pendidikan.

c. Fasilitator Komunikasi Dua Arah

Humas bertindak sebagai perantara dalam komunikasi dua arah antara lembaga dan masyarakat, yang mencakup penerimaan masukan, berdiskusi, memperjelas isu, serta bekerja sama dalam berkomunikasi. Ini penting agar pesan tidak hanya diberitahu, tetapi juga dimengerti oleh masyarakat, serta memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menyampaikan saran terhadap kebijakan atau program sekolah.

d. Penghubung dengan Stakeholder

Humas perlu bisa membina hubungan yang baik dengan berbagai pihak luar, seperti orang tua siswa, dunia usaha dan industri, pemerintah, serta masyarakat umum. Hubungan ini membantu kerja sama berjalan lancar, seperti pembentukan kemitraan, program magang, penyelarasan kurikulum, dan pemberian dukungan dari sumber daya.

e. Manajemen Isu dan Krisis

Dalam menghadapi masalah negatif atau krisis komunikasi, humas bekerja untuk mengelola informasi, memberi penjelasan, dan membuat masyarakat merasa lebih tenang terhadap ketidakpastian. Ini membantu sekolah menjaga

nama baik dan menghindari pengaruh negatif terhadap citra lembaga tersebut.

2.1.3 Humas dalam meningkatkan kualitas

Peran humas tidak hanya bertujuan untuk promosi, tetapi juga membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan melibatkan orang tua, komunitas, dan mitra kerja sama. Dengan memperkuat kepercayaan masyarakat dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan, humas bisa mendorong masyarakat untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan semangat belajar siswa dan mendukung tujuan sekolah secara positif.

2.2 Strategi Komunikasi

2.2.1 Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah cara yang direncanakan dengan rapi dan teratur untuk mencapai tujuan tertentu dengan memberikan pesan kepada orang yang tepat. Strategi ini bukan hanya tentang tindakan teknis dalam berkomunikasi, tetapi juga mencakup perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai isi pesan, media yang digunakan, serta cara penyampaian yang paling tepat sesuai dengan situasi yang ada. Dalam penelitian mengenai komunikasi strategis, strategi komunikasi dianggap sebagai bagian dari perencanaan komunikasi yang terpadu, yang memiliki tujuan yang lebih luas sesuai dengan tujuan organisasi, termasuk dalam mengelola makna melalui interaksi dan negosiasi antara para pihak yang terlibat dalam komunikasi (Surapati et al., 2020).

2.2.2 Jenis – Jenis Strategi Komunikasi

Strategi Berdasarkan Orientasi

- *To secure understanding*: memastikan pesan diterima dan dipahami oleh audiens.
- *To establish acceptance*: membina penerimaan dan dukungan terhadap pesan.
- *To motivate action*: mendorong audiens melakukan tindakan tertentu setelah memahami pesan. (Widodo, 2024)

Strategi berdasarkan fungsi komunikasi

- *Strategi pembangunan relasi*: menekankan interaksi jangka panjang antara organisasi dan publik. (Surapati et al., 2020)

Dalam penelitian ini, strategi komunikasi yang digunakan adalah **strategi pembangunan relasi**, yaitu pendekatan yang menekankan interaksi jangka panjang antara organisasi dan publik sebagaimana dikemukakan oleh Surapati dkk. (2020). Strategi ini berfokus pada pentingnya membina dan menjaga hubungan yang berkelanjutan antara organisasi dengan masyarakat, di mana komunikasi tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan pesan, tetapi juga untuk membentuk ikatan yang terus-menerus dan berkembang. Dalam penerapannya, strategi ini mencakup beberapa aspek utama yang sekaligus menjadi indikator dalam mengukur keberhasilannya, yaitu:

1. Komunikasi dua arah, di mana organisasi bukan hanya memberi informasi, tetapi juga membuka ruang untuk berbicara, sehingga ada masukan yang bisa memperkuat hubungan dan meningkatkan rasa percaya

2. Membangun kepercayaan dan ketelusan, yang dilakukan dengan konsisten, jujur, serta tanggung jawab dalam semua kegiatan komunikasi.
3. Melibatkan masyarakat, yaitu upaya organisasi untuk terlibat langsung dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan seperti program komunitas, media sosial, serta acara atau forum diskusi, sehingga masyarakat merasa memiliki;
4. Fokus pada jangka panjang, yang menekankan hubungan yang berkelanjutan dibandingkan hasil yang cepat, dengan tujuan membangun dukungan dan loyalitas masyarakat secara terus-menerus.
5. Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat, di mana organisasi harus mampu memahami dan merespons kebutuhan, harapan, serta keinginan masyarakat secara tepat sebagai bentuk apresiasi terhadap hubungan yang sudah terjalin.

2.2.3 Hambatan dalam strategi komunikasi

Hambatan dalam komunikasi di organisasi bisa muncul dalam berbagai bentuk, seperti instruksi yang kurang jelas, terlalu banyak informasi yang diberikan, serta perbedaan budaya yang memengaruhi cara seseorang memahami pesan dari orang lain (Anshori, 2021). Hambatan-hambatan ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang hanya menggunakan pesan resmi tanpa memperhatikan situasi sosial dan budaya bisa menyebabkan kesalahpahaman dan membuat komunikasi organisasi kurang efektif.

Hambatan strategi komunikasi memberi contoh jenis hambatan yang sering terjadi dalam praktik komunikasi. Hambatan yang ada di antaranya

hambatan teknis, hambatan semantik, hambatan psikologis, rintangan fisik, rintangan terkait status organisasi, rintangan budaya, serta rintangan birokrasi. Hambatan ini sering terjadi ketika strategi komunikasi tidak memperhatikan kondisi lingkungan, latar belakang budaya audiens, atau struktur organisasi yang rumit, sehingga pesan yang disampaikan tidak bisa diterima atau dipahami secara baik oleh kalangan publik atau pihak-pihak yang dituju (Khusna et al., 2018).

Hambatan dalam strategi komunikasi mencakup:

- Ketidakjelasan instruksi/cara komunikasi — memicu miskomunikasi dan salah tafsir.
- Information overload (kelebihan informasi) — pesan menjadi sulit disaring sehingga audiens bingung atau tidak fokus.
- Perbedaan budaya dan bahasa — mempengaruhi persepsi dan interpretasi pesan.
- Hambatan struktural dan psikologis — status organisasi, pengalaman individu, atau kondisi mental dapat menghambat alur pesan.
- Hambatan teknis, semantik, dan birokrasi — berkaitan dengan cara penyampaian, makna kata, serta aturan internal organisasi.

2.2.4 Faktor pendorong keberhasilan strategi komunikasi

Keberhasilan strategi komunikasi dalam suatu organisasi tidak hanya ditentukan oleh perumusan pesan dan pemilihan media komunikasi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor pendorong yang mendukung pelaksanaannya. Faktor pendorong strategi komunikasi berfungsi sebagai elemen penguat yang memungkinkan proses komunikasi berjalan secara efektif, terarah,

dan sesuai dengan tujuan organisasi (Lubis et al., 2021). Tanpa dukungan faktor-faktor tersebut, strategi komunikasi berpotensi menjadi tidak optimal meskipun telah dirancang secara sistematis.

faktor pendorong strategi komunikasi umumnya dapat dikelompokkan ke dalam beberapa aspek utama. Faktor-faktor tersebut meliputi:

- Perencanaan dan penggunaan kanal yang tepat

Perencanaan yang baik, seperti menentukan pesan, media, dan waktu untuk menyampaikannya, sangat penting untuk mencapai kesuksesan. Contohnya adalah penggunaan media sosial, situs web, dan bahan promosi visual yang saling terhubung dan berjalan beriringan.

- Pemanfaatan teknologi dan media digital

Menggunakan teknologi informasi dan media sosial bisa membuat komunikasi lebih luas dan interaksi dengan orang banyak lebih mudah, sehingga pesan dari organisasi menjadi lebih kuat.

- Kapasitas dan profesionalisme komunikator

Kemampuan dalam menyusun pesan, memilih cara menyampaikannya, serta membangun hubungan dengan masyarakat sangat mempengaruhi keberhasilan strategi komunikasi secara keseluruhan (Amaliya et al., 2024).

Strategi komunikasi humas adalah gabungan antara perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) yang bertujuan memastikan pesan yang disampaikan oleh humas mencapai khalayak secara tepat dan membawa dampak

yang diinginkan bagi organisasi. Strategi ini menjadi alat bagi humas untuk menjalin, memelihara, dan mengelola relasi antara organisasi dengan berbagai pemangku kepentingan. (Hardiyanto, n.d.)(Amaliya et al., 2024)

2.3 Membangun Kemitraan

Membangun kemitraan adalah proses menjalin komunikasi, hubungan, interaksi, serta pertukaran ide, informasi, dan sumber daya antara dua pihak atau lebih (Fitri & Masyitoh, 2024). Proses ini didasari oleh kepercayaan, kejujuran, keuntungan bersama, serta komitmen yang saling mendukung untuk mencapai tujuan yang lebih besar secara bersama. Proses ini mencakup pengisian syarat-syarat seperti memiliki visi dan misi yang sama, adanya kesepakatan antara kedua belah pihak yang bermitra, serta terbentuknya komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan bersama. Pembentukan kemitraan tidak hanya melibatkan hubungan administratif semata, tetapi juga mencakup pembentukan jaringan kerja yang bekerja sama secara terstruktur, sehingga setiap pihak dapat berkontribusi dan mendapatkan manfaat dengan seimbang.

Dalam kerja sama, kedua belah pihak menggabungkan sumber daya, informasi, dan bakat mereka untuk mencapai tujuan bersama yang sulit dicapai jika hanya dilakukan sendirian. Model kerja sama seperti ini sangat penting untuk membuat program lebih efektif, memperluas lingkup kegiatan, serta membangun dukungan dan rasa percaya yang lebih kuat antar lembaga atau organisasi yang bekerja sama (Ruwaida & Putu Sudira, 2024)

Proses membangun kemitraan biasanya melibatkan beberapa langkah bekerja sama, seperti membuat kesepakatan bersama, berbagi informasi, dan

menyelaraskan tujuan kedua belah pihak, agar hubungan yang terbentuk bisa saling menguntungkan dan terus berlanjut. Definisi ini menjelaskan bahwa kemitraan bukan hanya sekadar hubungan administratif, tetapi merupakan sebuah proses strategis yang fokus pada kerja sama dan penggabungan tenaga serta kekuatan bersama. (Ristianah et al., 2023)

Dalam penelitian langsung tentang pembangunan kerja sama antara sekolah dan dunia industri, beberapa artikel jurnal menjelaskan cara kerja sama tersebut dilakukan serta dampaknya terhadap tujuan pendidikan vokasi. Menekankan pentingnya kerja sama antara sekolah dengan industri dan dunia kerja sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa di bidang otomotif. Penelitian ini menunjukkan bahwa kerja sama yang baik antara sekolah (termasuk bagian humas), dunia usaha, dan industri secara bersama-sama dapat meningkatkan kemampuan siswa. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya mengelola kerja sama tersebut secara terstruktur dalam sistem pendidikan vokasi. (Fitri & Masyitoh, 2024)

Menganalisis pengelolaan kerja sama antara SMK dan industri menemukan bahwa proses kerja sama tersebut terdiri dari tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Studi ini menunjukkan bahwa pola kerja sama yang terbentuk cukup efektif, dengan model kerja sama saling menguntungkan antara sekolah dan pihak industri. Meskipun begitu, ada beberapa hambatan seperti kurangnya fasilitas pembelajaran dan terbatasnya jumlah peluang yang sama, yang menjadi tantangan yang harus diatasi, misalnya dengan meningkatkan komunikasi dan memperluas kerja sama dengan pihak lain.

(Amaliya et al., 2024)

Penelitian mengenai model kerja sama antara SMK dan sektor industri di Kabupaten Lombok Timur terkenal karena fokus pada kerja sama yang efektif dalam mengelola kemitraan. Hal ini dilakukan dengan menyesuaikan kurikulum, menyediakan program magang, serta melibatkan industri secara aktif dalam proses belajar mengajar. Meskipun menghadapi tantangan seperti kurangnya jumlah mitra industri dan fasilitas sekolah, hasil dari kerja sama ini tetap menunjukkan peningkatan kemampuan siswa serta peluang kerja yang lebih baik.

(Amaliya et al., 2024)

Dari berbagai penelitian di atas terlihat bahwa membangun kerja sama antara sekolah dan dunia industri adalah proses yang rumit tetapi penting, yang melibatkan beberapa tahap seperti perencanaan, penerapan, penilaian, serta penyesuaian materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa kerja sama yang baik memerlukan komunikasi yang jelas dan pengelolaan hubungan yang berkelanjutan antara pihak sekolah (termasuk bagian humas) dengan mitra industri, sebagai bagian dari strategi kerja sama yang saling memberi manfaat.

2.4 Penelitian terdahulu

Penelitian-penelitian dalam jurnal telah mempelajari cara strategi komunikasi humas di sekolah, terutama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), digunakan untuk membangun kerja sama dengan pihak luar seperti dunia usaha dan dunia industri (DU/DI). Penelitian ini fokus pada beberapa hal seperti perencanaan komunikasi, pelaksanaan kerja sama, peran humas dalam

menghubungkan berbagai pihak, tantangan yang muncul saat membangun kemitraan, serta bentuk dan cara mengevaluasi kemitraan yang sudah tercapai.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi komunikasi humas tidak hanya sekadar memberi informasi, tetapi merupakan kegiatan manajemen hubungan yang strategis dalam membangun hubungan saling menguntungkan antara SMK dan DU/DI. Humas sekolah menerapkan komunikasi yang tetap konsisten, berinteraksi dua arah yang cepat merespons, serta membuat program kerja sama secara terstruktur untuk memperkuat hubungan kerja sama. Penelitian seperti ini sangat berguna untuk topik strategi komunikasi humas dalam membangun hubungan dengan sekolah, karena memberikan contoh nyata, model komunikasi yang bisa diterapkan, serta pemahaman mengenai faktor-faktor yang mendukung dan menghambat prosesnya di lapangan. Berikut adalah tabel penelitian terdahulu:

No	Judul Jurnal	Penulis	Perbedaan dengan topik peneliti	Persamaan dengan topik peneliti
1	Strategi komunikasi HUMAS SMKN 1 Barumun dalam menjalin kerjasama dengan DU/DI (Hasibuan et al., 2025)	Elida H. Hasibuan dkk.	Fokus ke satu SMK spesifik (Barumun), bukan Nur Azizi	Meneliti strategi komunikasi humas sekolah dalam hubungan dengan DU/DI
2	Cooperation between vocational high schools and world of work: A case study at SMK Taman Karya Madya Tamansiswa. (Baitullah & Wagiran, 2019)	Baitullah & Wagiran	Fokus lebih luas ke strategi <i>sekolah</i> dalam kerja sama, bukan khusus fungsi humas	Ada peran humas di struktur kerja sama sekolah–industri (komunikasi, proposal, kunjungan)
3	Peran humas dalam membangun kemitraan sekolah dengan DUDI	Farah H. & Muhamad S.	Fokus ke pengelolaan kemitraan dan	Mengkaji strategi komunikasi humas dalam hubungan

	di SMK Muhammadiyah 1 Surabaya. (Hasibuan et al., 2025)		usaha yang dilakukan humas, kontekstual Surabaya	sekolah–DUDI
4	Peran humas dalam menjalin kemitraan dengan DUDI di SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu. (Kurniasih et al., 2025)	Windhi Kurniasih dkk.	Termasuk analisis kendala dan upaya mengatasi hambatan	Fokus pada <i>peran humas</i> dan strategi membangun kemitraan dengan DU/DI
5	Kerjasama humas sekolah dengan DUDI untuk meningkatkan kompetensi lulusan siswa di SMKN 2 Ponorogo.	Ryan Rahmawati	Lebih menekankan ke <i>kompetensi lulusan</i> sebagai hasil kerja sama	Meneliti peran humas dalam membangun dan memelihara kemitraan sekolah–DUDI

2.5 Anggapan dasar

Penelitian ini didasarkan pada keyakinan bahwa kemampuan SMK dalam membangun kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri sangat bergantung pada strategi komunikasi humas yang direncanakan dengan baik, dilakukan secara konsisten, dan bertujuan untuk membangun hubungan yang bertahan lama. Humas sekolah tidak hanya bertugas menyebarkan informasi administratif saja, tetapi juga memiliki peran penting sebagai penghubung utama yang membantu membangun kepercayaan, memperluas jaringan kerja, serta memastikan kerja sama dengan mitra industri tetap berjalan lancar dan berkelanjutan.

Asumsi dasar berikutnya adalah bahwa lokasi SMK Swasta Nur Azizi yang dekat dengan area industri KIM Star Tanjung Morawa tidak otomatis menciptakan hubungan kerja sama yang kuat dan berkelanjutan. Tanpa adanya strategi komunikasi humas yang baik, seperti pendekatan secara pribadi, komunikasi yang saling melengkapi, dan pemahaman tentang kebutuhan serta sifat industri, peluang

kerja sama yang ada di wilayah tersebut bisa saja tidak digunakan dengan sebaik-baiknya.

Selain itu, penelitian ini menganggap bahwa cara komunikasi humas di SMK Swasta Nur Azizi masih kurang dalam hal variasi strategi, tingkat penggunaan komunikasi, dan pengelolaan hubungan kerja sama, sehingga belum mampu secara lengkap memenuhi tuntutan dunia industri yang terus berubah. Kondisi ini membuat selisih antara kebutuhan sekolah untuk bekerja sama lebih luas dengan perguruan tinggi dan institusi lainnya serta harapan industri yang ingin bentuk kerja sama yang lebih fleksibel dan saling memberi manfaat.

Oleh karena itu, penelitian ini didasarkan pada keyakinan bahwa memahami secara mendalam strategi komunikasi humas SMK Swasta Nur Azizi dalam membangun kemitraan di kawasan KIM Star Tanjung Morawa sangat penting dan relevan, untuk mengenali pola komunikasi yang digunakan, tantangan yang dihadapi, serta kesempatan untuk memperbaiki strategi humas agar hubungan sekolah-industri dapat berkembang lebih efektif dan berkelanjutan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi komunikasi humas SMK Swasta Nur Azizi dalam membangun kemitraan, termasuk proses, pola komunikasi, serta dinamika hubungan antara sekolah dan dunia usaha/dunia industri (DU/DI). Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali realitas sosial secara alami berdasarkan pengalaman dan pandangan subjek penelitian.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang langsung terlibat dalam merencanakan dan menerapkan strategi komunikasi humas serta proses kerja sama antara sekolah dengan lembaga pendidikan atau institusi lainnya, yaitu:

1. Kepala SMK Swasta Nur Azizi adalah orang yang mengambil keputusan dan menentukan arah kerja sama sekolah.
2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas atau staf humas adalah orang yang bertugas utama dalam menerapkan strategi komunikasi dan mengelola hubungan kerja sama dengan pihak luar.
3. Guru atau koordinator Praktik Kerja Industri (PKL/Prakerin) adalah pihak yang berinteraksi langsung dengan mitra industri.
4. Perwakilan dari dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) di area KIM Star Tanjung Morawa yang memiliki kerja sama saat ini atau pernah bekerja

sama dengan SMK Swasta Nur Azizi.

Pemilihan subjek dilakukan dengan cara purposive, yaitu dengan mempertimbangkan bahwa subjek tersebut memiliki informasi dan pengalaman yang sesuai dengan topik yang diteliti.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah cara SMK Swasta Nur Azizi dalam berkomunikasi untuk membangun kerja sama dengan lembaga pendidikan di kawasan KIM Star Tanjung Morawa.

Teknik pengumpulan data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada subjek penelitian untuk memperoleh informasi mengenai: Strategi komunikasi humas yang diterapkan, Proses membangun dan mempertahankan kemitraan, Tantangan dan peluang kerja sama dengan DU/DI.

Wawancara ini membantu peneliti mendapatkan data yang banyak dan sesuai dengan pengalaman orang yang ditemui.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung. Aktivitas humas dalam berkomunikasi dengan mitra industri, Bentuk interaksi antara pihak sekolah dan DU/DI, Kegiatan kerja sama seperti mengunjungi industri, menandatangani perjanjian kerja sama, atau melakukan praktik kerja lapangan. Observasi membantu peneliti memahami cara kerja komunikasi humas di lapangan secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui pengumpulan: Dokumen kerja sama (MoU) dengan DU/DI, Arsip berupa surat-surat, proposal kerja sama, dan laporan kegiatan humas, Foto kegiatan kemitraan dan data pendukung lainnya, Data dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan membandingkan hasil wawancara serta observasi.

Teknik analisis data

1. Reduksi data adalah cara memilah dan menyederhanakan informasi yang didapat dari wawancara, pengamatan, dan dokumen agar sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Penyajian data adalah cara menyusun informasi dalam bentuk cerita yang terstruktur secara rapi, sehingga orang mudah memahami dan melihat pola-pola di dalamnya.
3. Penarikan kesimpulan adalah proses mengartikan data agar bisa menemukan pola, makna, dan gambaran yang menyeluruh tentang cara strategi komunikasi humas dalam membangun kemitraan.

Untuk memastikan data yang digunakan benar dan akurat, penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber.

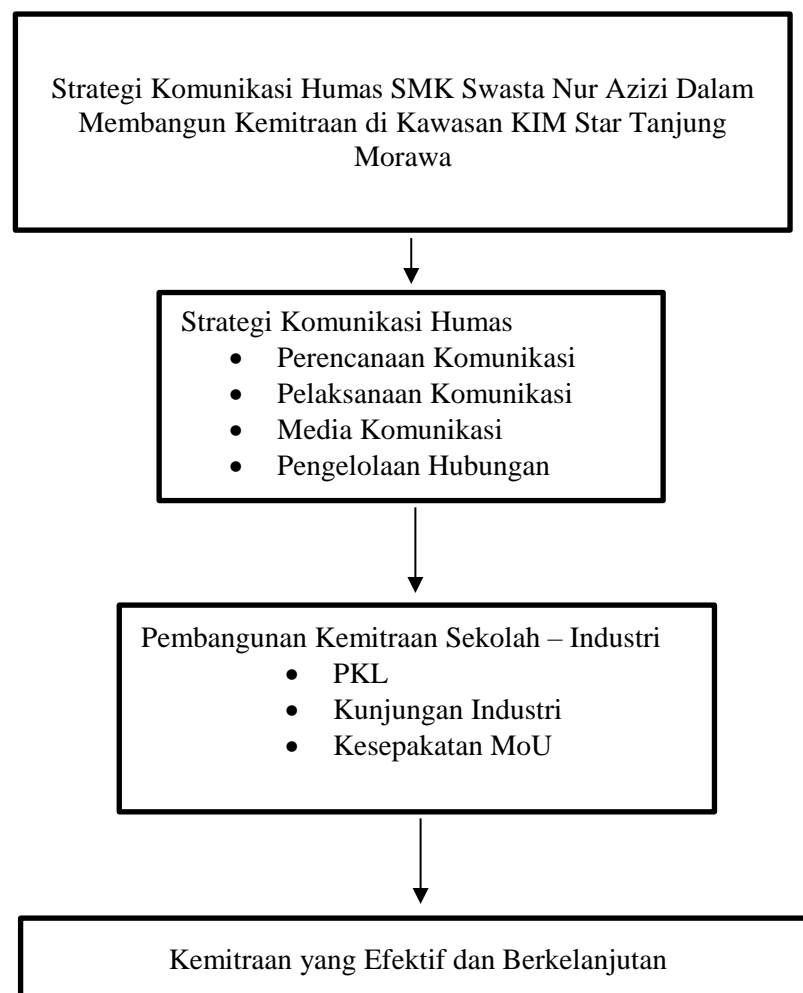
3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini dibuat untuk menunjukkan hubungan antara strategi komunikasi humas sebagai faktor utama dengan pembangunan kemitraan sekolah dan industri sebagai topik utama yang diteliti. Strategi komunikasi humas diartikan sebagai proses komunikasi yang direncanakan dan

dilakukan secara teratur oleh pihak sekolah untuk membangun, mempertahankan, dan memperkuat hubungan dengan mitra industri. Strategi itu terdiri dari beberapa bagian penting, seperti perencanaan komunikasi, pelaksanaan komunikasi, pemilihan media komunikasi, serta penerapan komunikasi dua arah yang bertujuan membangun hubungan yang tahan lama.

Berikut adalah kerangka konsep:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Sumber : Olahan Peneliti,2026

3.3 Kategorisasi Penelitian

Penyusunan kategorisasi penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai desain penelitian yang digunakan. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka kategorisasi penelitian ini dibagi ke dalam beberapa poin utama sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

No	Kategorisasi	Indikator
1	Strategi Komunikasi Humas	a. Perencanaan komunikasi humas b. Pelaksanaan komunikasi dua arah c. penggunaan media d. pengelolaan hubungan antara sekolah dan DU/DI
2	Membangun kemitraan	a. Keselarasan kepentingan dan kebutuhan b. Keterlibatan industri c. Hubungan kerja sama berkelanjutan d. Komitmen kelembagaan

Sumber : Olahan Peneliti, 2025

3.4 Definisi Konsep

Berikut adalah definisi konsep dari kerangka tersebut:

Strategi komunikasi humas SMK Nur Azizi

Strategi komunikasi humas SMK Swasta Nur Azizi merupakan serangkaian upaya terencana dan sistematis yang dilakukan oleh unit humas sekolah dalam mengelola proses komunikasi dengan publik internal dan eksternal, khususnya dunia usaha dan dunia industri (DU/DI), guna mencapai tujuan kemitraan sekolah–industri. Strategi ini mencakup perencanaan komunikasi, pelaksanaan komunikasi dua arah, pemanfaatan media komunikasi, serta pengelolaan hubungan (relationship management) yang berkelanjutan. Dalam konteks lembaga

pendidikan, strategi komunikasi humas berfungsi untuk membangun kepercayaan, memperkuat citra sekolah, dan menciptakan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara sekolah dan mitra eksternal

a. Perencanaan Komunikasi

Perencanaan komunikasi merupakan langkah pertama dalam strategi humas yang meliputi penentuan tujuan komunikasi, mengenali siapa sasaran komunikasinya, menyusun pesan yang tepat, serta memilih saluran komunikasi yang sesuai dengan karakteristik kelompok sasaran. Dalam konteks SMK, perencanaan komunikasi humas dilakukan agar kebutuhan sekolah dan kebutuhan DU/DI dapat dipertimbangkan secara bersamaan, sehingga kerja sama yang terjalin relevan dan bertujuan untuk kepentingan bersama.

b. Pelaksanaan Komunikasi

Pelaksanaan komunikasi dua arah menekankan adanya interaksi timbal balik antara sekolah dan mitra industri. Humas tidak hanya menyampaikan informasi dari sekolah kepada industri, tetapi juga menerima masukan, kebutuhan, dan harapan industri terhadap sekolah. Dalam praktiknya, komunikasi dua arah ini dapat dilakukan melalui pertemuan langsung, diskusi kerja sama, evaluasi program PKL, serta koordinasi penyaluran lulusan. Komunikasi dua arah yang efektif akan memperkuat kepercayaan dan mencegah terjadinya miskomunikasi dalam kemitraan.

c. Media komunikasi berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan dan penguatan hubungan antara sekolah dan industri. Humas SMK Swasta Nur

Azizi dapat memanfaatkan media formal seperti surat resmi, proposal kerja sama, dan dokumen MoU, serta media nonformal seperti WhatsApp, email, dan media sosial. Pemilihan media yang tepat akan menentukan kelancaran komunikasi, kecepatan respons, dan keberlanjutan interaksi dengan mitra industri.

d. **Pengelolaan Hubungan**

Pengelolaan hubungan merupakan inti dari strategi komunikasi humas dalam membangun kemitraan jangka panjang. Humas berperan menjaga intensitas komunikasi, membangun kepercayaan, serta memastikan hubungan dengan industri tidak berhenti pada satu program saja. Dalam konteks SMK Swasta Nur Azizi, pengelolaan hubungan dilakukan melalui tindak lanjut kerja sama, evaluasi bersama industri, serta upaya menjaga komitmen kedua belah pihak agar kemitraan terus berkembang.

3.5 Membangun Kemitraan

3.5.1 Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL/Prakerin) menjadi bentuk kemitraan utama antara SMK dan industri. Melalui PKL, siswa memperoleh pengalaman kerja nyata, sementara industri berperan sebagai mitra dalam pengembangan kompetensi siswa.

3.5.2 Kunjungan Industri

Kunjungan industri berfungsi sebagai sarana pengenalan dunia kerja kepada siswa dan guru. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan emosional dan komunikasi antara sekolah dan industri, serta membuka peluang kerja sama

lanjutan.

3.5.3 Kesepakatan MoU

Kesepakatan atau MoU menjadi dasar formal kerja sama yang mengikat kedua belah pihak. MoU memberikan kejelasan hak dan kewajiban, sekaligus menjadi pijakan pengembangan kemitraan jangka panjang.

3.6 Kemitraan yang efektif dan berkelanjutan

Kemitraan yang efektif dan berkelanjutan merupakan tujuan akhir dari strategi komunikasi humas SMK Swasta Nur Azizi. Kemitraan dikatakan efektif apabila memberikan manfaat nyata bagi sekolah dan industri, seperti peningkatan kompetensi siswa dan penyaluran lulusan ke dunia kerja. Kemitraan menjadi berkelanjutan ketika hubungan tidak bersifat sementara, tetapi terus berkembang melalui komunikasi yang terjaga, kepercayaan yang kuat, dan komitmen bersama dalam jangka panjang.

1. Informan

Informan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan partisipasi dan kemampuan dalam mengimplementasikan strategi komunikasi humas serta proses kerja sama antara sekolah dan industri. Informan utama dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMK Swasta Nur Azizi, Wakil Kepala Sekolah yang mengurus bidang humas atau hubungan industri, serta staf humas atau tim hubungan industri yang terlibat langsung dalam merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi strategi komunikasi humas untuk membangun kemitraan dengan dunia industri di kawasan KIM Star Tanjung Morawa.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, agar bisa mendapatkan informasi yang tepat dan jelas tentang strategi komunikasi humas yang digunakan oleh SMK Swasta Nur Azizi dalam membangun kerja sama dengan dunia industri di area KIM Star Tanjung Morawa. Adapun cara pengumpulan data tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi

Peneliti mengamati langsung kegiatan komunikasi humas yang dilakukan oleh SMK Swasta Nur Azizi, terutama dalam proses membangun dan menjaga hubungan kerja sama dengan pihak industri. Observasi ini mencakup cara kerja sama antara sekolah dan industri, bagaimana kegiatan kerja sama tersebut dijalankan, serta jenis media yang digunakan dalam kegiatan promosi dan humas. Teknik observasi bertujuan agar mendapatkan gambaran yang jelas dan nyata mengenai bagaimana strategi komunikasi humas dijalankan dalam situasi yang sebenarnya.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara yang cukup mendalam dengan beberapa orang yang memiliki informasi penting, seperti Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah yang memimpin bidang Humas atau Hubungan Industri, staf yang menangani Humas, serta perwakilan dari mitra industri. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi verbal mengenai perencanaan strategi komunikasi, jenis komunikasi yang digunakan, hambatan yang

dihadapi, serta sejauh mana strategi komunikasi humas efektif dalam membangun dan menjaga hubungan kerja sama antara sekolah dan industri.

c. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen yang berkaitan, seperti dokumen kerja sama (MoU), laporan kegiatan humas, arsip surat menyurat, foto kegiatan kemitraan, serta data pendukung lainnya yang terkait dengan hubungan antara sekolah dan mitra industri. Teknik dokumentasi digunakan agar data hasil observasi dan wawancara lebih valid, serta sebagai bukti nyata bahwa strategi komunikasi humas yang dilakukan oleh sekolah telah berjalan dengan baik.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif dan terus menerus, dengan maksud untuk memahami secara dalam bagaimana strategi komunikasi humas SMK Swasta Nur Azizi digunakan dalam membangun kerja sama dengan dunia industri. Analisis data menggunakan pendekatan analisis kualitatif interaktif yang mencakup proses pengumpulan data, pengurangan data, penyajian data, serta pembuatan kesimpulan dan pengujian kebenaran (Amaliya et al., 2024). Tahapan analisis data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

3.8.1 Pengumpulan data

Di tahap ini, peneliti mengumpulkan data langsung dengan melakukan wawancara mendalam kepada tim humas sekolah, pemimpin sekolah, serta mitra industri, yang didukung oleh pengamatan dan pencatatan dokumen terkait kegiatan

komunikasi kerja sama. Pengumpulan data dilakukan dengan fokus pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian strategi komunikasi humas dalam upaya memperkuat kerja sama antara sekolah dan industri. Pengumpulan data yang fokus pada interaksi komunikasi organisasi dianggap penting untuk memahami praktik kehumasan secara kontekstual dan menyeluruh (Creswell, j, w., & creswell, j, n.d.).

3.8.2 Reduksi data

Proses pengurangan data dilakukan dengan memilih, menyederhanakan, dan mengelompokkan data hasil lapangan yang sudah didapatkan agar fokus dalam analisis tetap terarah pada masalah penelitian. Data yang direduksi meliputi cara strategi komunikasi humas digunakan, pola komunikasi antar pihak, media yang dipilih untuk berkomunikasi, serta hal-hal yang membantu dan menghalangi dalam membangun kerja sama. Proses pengurangan data membantu peneliti untuk menemukan tema utama yang berkaitan dengan penelitian komunikasi humas dan hubungan kelembagaan (Bungin, n.d.).

3.8.3 Penyajian Data

Data yang sudah disederhanakan kemudian ditampilkan dalam bentuk cerita yang jelas, teratur, dan memiliki susunan yang baik. Penyajian data dilakukan agar dapat menunjukkan cara-cara yang digunakan oleh sekolah dalam berkomunikasi untuk membangun serta menjaga hubungan baik dengan industri. Penyajian data yang baik membantu peneliti memahami hubungan antar konsep secara menyeluruh dan memudahkan proses mengambil kesimpulan (Esh et al., 2025).

3.8.4 Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

Tahap terakhir dalam menganalisis data adalah membuat kesimpulan dan memverifikasi, yaitu proses memberi arti pada data yang sudah dianalisis agar bisa menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan yang diperoleh terus dicek ulang melalui pengecekan data lapangan, membandingkan sumber berbagai informasi, dan memastikan temuan tetap konsisten agar hasil penelitian cukup benar dan dapat dipercaya. Proses ini sangat penting agar hasil penelitian tentang efektivitas strategi komunikasi humas dalam membangun kemitraan tetap valid dan bisa dipercaya secara ilmiah (M & Basri, 2024).

3.9 Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga Maret 2026. Pemilihan waktu tersebut disesuaikan dengan kebutuhan penelitian lapangan, meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Nur Azizi, yang beralamat di Jalan Pahlawan, Kelurahan Tanjung Morawa A, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi ini dipilih karena SMK Swasta Nur Azizi merupakan salah satu sekolah vokasi yang menjalin kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) di kawasan KIM Star Tanjung Morawa, sehingga relevan dengan fokus penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, informan terdiri dari pihak yang memiliki keterkaitan langsung dengan kegiatan di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa. Informan utama yaitu 1 (satu) orang yang menjabat sebagai Humas SMK Swasta Nur Azizi sekaligus Ketua BKK (Bursa Kerja Khusus), yaitu Bapak Muhammad Asro Anhar. Dengan keterlibatan informan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan komunikasi serta peran BKK dalam menjembatani lulusan dengan dunia kerja di lingkungan SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa.

Tabel 4.1 Identitas Narasumber

No	Nama	Usia	Posisi
1	Muhammad Asro Anhar	30 Tahun	Ketua BKK
2	Nazliza Ramadhani, M.A	33 Tahun	Staff Pengajar

Sumber : Hasil Penelitian 2026

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh Humas sekaligus Ketua BKK (Bursa Kerja Khusus) di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa, yaitu pak Asro dan bu liza, dalam upaya menjembatani lulusan dengan dunia kerja. Data penelitian diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi terhadap aktivitas komunikasi dalam pelaksanaan program BKK serta wawancara dengan Bapak Ari dan ibu liza selaku informan. Hasil penelitian ini disajikan dalam dua sub-bagian utama

yang saling berkaitan, yaitu temuan mengenai strategi komunikasi yang dilakukan oleh Humas dan Ketua BKK dan staff pengajar, serta temuan mengenai peran BKK dalam meningkatkan kesiapan dan penyaluran lulusan ke dunia kerja.

4.1.1 Perencanaan strategi komunikasi humas

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, perencanaan strategi komunikasi humas dalam membangun kemitraan di SMK Swasta Nur Azizi mulai berkembang sejak terbentuknya Bursa Kerja Khusus (BKK) pada tahun 2020. Pada awalnya, pihak BKK hanya menjalin kerja sama dengan salah satu perusahaan yang berada di kawasan KIM Star, yaitu PT Sagami Indonesia.

Humas SMK Swasta Nur Azizi tidak hanya pasif menunggu perusahaan industri untuk berkolaborasi, tetapi juga secara proaktif mencari kesempatan untuk membangun kerja sama dengan perusahaan-perusahaan yang berada di kawasan KIM Star Tanjung Morawa. Upaya ini dilakukan dengan langsung diinisiasi oleh pihak humas dengan cara mengunjungi perusahaan, memperkenalkan profil sekolah, serta menawarkan berbagai bentuk kerja sama yang bisa dilakukan, seperti program PKL dan pengalihan lulusan.

Sebagaimana disampaikan dalam wawancara:

“Beberapa kali dalam event yang di buat oleh pihak sekolah, humas berhasil mengajak beberapa perusahaan untuk berkolaborasi seperti memberikan dukungan saat event berlangsung, dan membuat kelas praktik yang langsung dibawakan oleh narasumber dari perusahaan.”

Pendekatan ini menunjukkan bahwa humas berperan aktif dalam mencari kesempatan kerja sama, sehingga komunikasi yang terjadi tidak hanya bersifat

pasif atau menunggu kebutuhan, tetapi juga bertujuan untuk memperluas jaringan kerja sama. Setelah kerja sama tersebut terjalin, humas mulai menyusun perencanaan dasar yang bertujuan untuk menyesuaikan kompetensi siswa dengan kebutuhan dunia industri serta menjaga keberlanjutan hubungan kerja sama dengan mitra.

a. Penetapan Tujuan dan Sasaran Komunikasi

Humas menetapkan tujuan komunikasi seperti membangun kerja sama, meningkatkan kepercayaan, dan memperluas jaringan industri. Sasaran komunikasi diarahkan kepada dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) yang relevan, sehingga komunikasi yang dilakukan tepat guna dan sesuai kebutuhan.

b. Analisis Kebutuhan dan Penyusunan Pesan

Humas mengidentifikasi kebutuhan industri serta kemampuan siswa, kemudian menyusun pesan komunikasi yang jelas dan persuasif, seperti penawaran kerja sama, program PKL, dan informasi lulusan, agar sesuai dengan harapan mitra.

c. Pemilihan Media dan Perencanaan Waktu

Humas menentukan media komunikasi yang digunakan, baik formal (surat, proposal, MoU) maupun nonformal (WhatsApp). Selain itu, komunikasi direncanakan berdasarkan tahapan waktu, mulai dari awal kerja sama hingga evaluasi.

d. Pendekatan Komunikasi Dua Arah dan Pengelolaan Hubungan

Humas menerapkan komunikasi dua arah dengan mitra industri, yaitu

tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga menerima masukan. Hal ini dilakukan untuk membangun hubungan yang berkelanjutan, saling memahami, dan menjaga kerja sama agar tetap berjalan.

e. Antisipasi Hambatan dan Evaluasi

Humas mengantisipasi kemungkinan hambatan komunikasi seperti miskomunikasi atau perbedaan kebutuhan. Selain itu, dilakukan evaluasi terhadap kegiatan komunikasi yang telah berjalan untuk meningkatkan efektivitas kerja sama ke depannya.

Dengan strategi tersebut, terasa adanya kemajuan dalam kerja sama yang sudah terjalin. Sebelumnya kerja sama hanya dilakukan dengan satu perusahaan, namun kini mulai bertambah dengan beberapa perusahaan lain di kawasan KIM Star, terutama dalam menyalurkan lulusan SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa ke dunia kerja.

4.1.2 Pelaksanaan Komunikasi Humas SMK dengan DU/DI

Proses komunikasi dua arah antara SMK Swasta Nur Azizi dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) di kawasan KIM Star Tanjung Morawa dibangun melalui interaksi yang saling menyesuaikan kepentingan kedua belah pihak.

Sebagaimana disampaikan oleh informan:

"Proses komunikasi dua arah yang dibangun pastinya sejalan dengan kepentingan yang ada, baik dari pihak sekolah maupun dari pihak industri."

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan tidak hanya bersifat satu arah, melainkan melibatkan adanya timbal balik antara sekolah

dan pihak industri. Dalam prosesnya, pihak sekolah menyampaikan informasi terkait program kerja sama, seperti Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan penyaluran lulusan, sementara pihak industri memberikan respon berupa kebutuhan tenaga kerja, kriteria kompetensi yang dibutuhkan, serta masukan terhadap kesiapan siswa. Informan menjelaskan bahwa:

“Di SMK ini, pembelajaran yang diberikan tidak hanya fokus pada kemampuan kompetensi, tetapi juga menekankan pada budaya siap kerja seperti sikap, kedisiplinan, dan tanggung jawab, karena hal tersebut sangat dibutuhkan di dunia kerja.”

Pernyataan diatas menegaskan bahwa, sekolah berusaha membentuk kesiapan kerja siswa secara menyeluruh, baik dari segi keterampilan maupun sikap, sehingga lulusan tidak hanya memiliki kemampuan teknis tetapi juga memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja industri.

Komunikasi dua arah ini berlangsung melalui berbagai bentuk interaksi, seperti diskusi langsung, koordinasi kegiatan, serta pertukaran informasi secara berkelanjutan. Dengan adanya proses timbal balik tersebut, kedua belah pihak dapat mencapai kesepakatan dalam menjalankan kerja sama yang saling menguntungkan.

4.1.3 Penggunaan Media Komunikasi SMK Swasta Nur Azizi

SMK Swasta Nur Azizi juga menggunakan media sosial sebagai cara untuk menunjukkan berbagai keunikan dan daya tarik sekolah kepada masyarakat luar, terutama dunia usaha dan industri. Informasi yang diberikan tidak hanya tentang kegiatan di dalam sekolah saja, tetapi juga menunjukkan kemampuan dan yang

dimiliki, seperti kemahiran siswa, pencapaian yang telah dicapai, serta kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan di dunia luar. Dengan menyampaikan informasi tersebut, media sosial menjadi salah satu cara sekolah untuk memperkenalkan diri dan menciptakan kesempatan terjalannya kerja sama dengan pihak industri. Ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya digunakan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga menjadi bagian dari upaya memperluas kerja sama.

SMK Nur Azizi telah memanfaatkan media sosial sebagai salah satu sarana komunikasi dalam menyampaikan informasi kepada publik. Penggunaan media sosial ini menjadi bagian dari upaya sekolah dalam menyebarkan berbagai informasi yang berkaitan dengan aktivitas dan perkembangan sekolah.

Informan menyampaikan bahwa:

“Sekolah SMK Nur Azizi aktif dalam mengunggah kegiatan sekolah, prestasi siswa, dan pengumuman informasi penting.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa media sosial digunakan untuk mempublikasikan berbagai jenis informasi, seperti dokumentasi kegiatan sekolah, capaian prestasi siswa, serta penyampaian pengumuman yang bersifat penting. Unggahan tersebut menjadi sarana bagi pihak sekolah untuk menyampaikan informasi secara langsung kepada masyarakat, siswa, maupun orang tua.

Selain itu, dari hasil wawancara juga diketahui bahwa konten yang diunggah mencakup kegiatan internal sekolah maupun kegiatan yang melibatkan pihak luar. Informasi yang disampaikan melalui media sosial tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga memberikan gambaran mengenai aktivitas yang berlangsung

di lingkungan sekolah. Hal ini terlihat dari adanya unggahan yang memuat dokumentasi kegiatan siswa dan guru dalam berbagai agenda sekolah.

Informasi mengenai pengelolaan media sosial di SMK Nur Azizi.

Informan menyatakan bahwa:

“pengelola media sosial sekolah SMK Nur Azizi bukan hanya humas sendiri, tetapi dibantu dengan Bu Liza (guru bahasa Inggris) yang memegang media sosial. Sehingga, sebelumnya penyebaran informasi tidak dilakukan secara rutin, melainkan hanya diposting ketika ada informasi penting yang harus disampaikan. Hal ini menjadi salah satu kelemahan.”

Media sosial sekolah melibatkan lebih dari satu pihak, yaitu bagian humas dan guru. Dalam praktiknya, pengunggahan informasi tidak dilakukan secara berkala, melainkan disesuaikan dengan adanya informasi tertentu yang dianggap perlu untuk dipublikasikan. Dengan demikian, frekuensi unggahan cenderung tidak menentu dan bergantung pada situasi atau kebutuhan informasi yang ada.

Informan menyatakan bahwa:

”untuk pengelolaan media sosial sendiri tidak adanya konten rutin yang harus di unggah, dan timeline upload informasi. Segala bentuk unggahan di media sosial bersifat fleksibel dan di buat sesuai keadaan”

Dalam hal ini terlihat bahwa humas tidak memiliki tim dan di bantu oleh *staff* pengajar yang tidak mempersiapkan dengan matang dalam pengelolaan media sosial sebagai membangun citra sekolah kepada khalayak luas.

4.1.4 Proses Pengelolaan Hubungan antara SMK Swasta Nur Azizi dengan DU/DI di Kawasan KIM Star

Hubungan antara SMK Swasta Nur Azizi dengan DU/DI di kawasan KIM Star telah terjalin dengan baik dan berlangsung secara berkelanjutan. Hubungan tersebut dibangun sebagai bentuk kerja sama dalam mendukung kegiatan pendidikan, khususnya dalam memberikan pengalaman kerja nyata kepada siswa melalui praktik di dunia industri.

Informan menyampaikan bahwa hubungan kerja sama yang terjalin tidak hanya bersifat informal, tetapi juga dilandasi oleh kesepakatan formal berupa kontrak kerja sama antara pihak sekolah dan pihak industri. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh informan bahwa

“hubungan terjalin dengan baik tetapi bermitra juga menggunakan kontrak.”

Adanya kontrak tersebut menunjukkan bahwa kerja sama yang dilakukan memiliki dasar hukum yang jelas dan mengatur hak serta kewajiban masing-masing pihak. Dengan adanya kesepakatan tertulis, hubungan kemitraan menjadi lebih terarah dan memiliki pedoman dalam pelaksanaannya.

Pelaksanaan kerja sama tersebut, pihak sekolah tidak hanya berperan sebagai pengirim siswa ke dunia industri, tetapi juga turut bertanggung jawab dalam menjaga hubungan baik dengan pihak mitra. Salah satu bentuk tanggung jawab tersebut adalah dengan memastikan bahwa siswa yang ditempatkan di dunia industri dapat berperilaku sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku di lingkungan kerja. Hal ini menjadi perhatian penting bagi pihak sekolah,

mengingat siswa merupakan representasi dari institusi pendidikan itu sendiri.

Namun demikian, berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, khususnya yang berkaitan dengan perilaku siswa di tempat kerja.

Informan mengungkapkan bahwa:

“ketika siswa kita kadang berperilaku yang kurang menyenangkan di pekerjaan itu yang mendapat teguran dari pihak sekolah dan bisa jadi mereka tidak akan memperpanjang kontrak.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa perilaku siswa di dunia kerja memiliki pengaruh langsung terhadap hubungan kemitraan yang telah dibangun.

Apabila terdapat siswa yang menunjukkan perilaku kurang baik, maka pihak industri akan memberikan teguran kepada pihak sekolah sebagai bentuk evaluasi terhadap kerja sama yang sedang berlangsung. Teguran tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh pihak sekolah dengan melakukan pembinaan kepada siswa yang bersangkutan. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki peran aktif dalam menangani permasalahan yang terjadi selama proses kerja sama berlangsung.

Informan menjelaskan bahwa pihak sekolah secara konsisten memberikan penekanan kepada siswa mengenai pentingnya menjaga nama baik sekolah selama berada di dunia industri. Hal ini tercermin dalam pernyataan informan bahwa:

“makanya kami sangat menekankan dan berkomitmen dengan siswa supaya mereka menjaga nama baik sekolah dan menerapkan ajaran dari sekolah di dunia kerja.”

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa sekolah berupaya membekali siswa tidak hanya dengan keterampilan teknis, tetapi juga dengan nilai-nilai sikap dan etika yang harus diterapkan di lingkungan kerja.

Penekanan terhadap aspek sikap dan perilaku ini dilakukan sebagai bagian dari persiapan siswa sebelum terjun ke dunia industri. Sekolah berusaha menanamkan kesadaran kepada siswa bahwa setiap tindakan yang dilakukan selama di tempat kerja akan berdampak tidak hanya pada diri mereka sendiri, tetapi juga pada citra sekolah di mata pihak industri. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu menjaga sikap, disiplin, serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas yang diberikan.

Selain itu, pihak sekolah juga menunjukkan adanya komitmen untuk menjaga keberlangsungan hubungan kemitraan dengan pihak industri. Komitmen tersebut diwujudkan melalui upaya menjaga kualitas siswa yang dikirim ke dunia kerja, serta respons terhadap setiap masukan atau evaluasi yang diberikan oleh pihak industri. Dengan adanya komunikasi yang terjalin antara kedua belah pihak, hubungan kerja sama dapat terus dipertahankan.

Informan juga menyampaikan bahwa keberlanjutan kerja sama sangat bergantung pada penilaian pihak industri terhadap siswa yang ditempatkan. Apabila siswa mampu menunjukkan kinerja yang baik serta tidak menimbulkan permasalahan, maka pihak industri cenderung akan melanjutkan kerja sama yang telah terjalin. Sebaliknya, apabila terdapat permasalahan yang berulang, maka hal tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi pihak industri untuk tidak memperpanjang kontrak kerja sama.

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh informan bahwa:

“supaya perpanjangan masa mitra antara sekolah dan industri terus baik.”

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pihak sekolah memiliki perhatian yang besar terhadap keberlanjutan hubungan kemitraan, sehingga berbagai upaya dilakukan untuk menjaga kepercayaan dari pihak industri.

Dalam praktiknya, hubungan kerja sama ini tidak hanya berdampak pada pelaksanaan kegiatan praktik kerja siswa, tetapi juga menjadi bagian dari upaya sekolah dalam memperluas jaringan dengan dunia industri. Hubungan yang terjalin secara baik memungkinkan adanya kerja sama yang berkelanjutan serta membuka peluang bagi siswa di masa yang akan datang.

4.1.5 Bentuk Kemitraan Yang Terjalin Antara SMK Swasta Nur Azizi dengan Pihak DU/DI

Bentuk kemitraan yang terjalin antara SMK Swasta Nur Azizi dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) di kawasan KIM Star diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan partisipasi langsung dari pihak industri dalam proses pendidikan di sekolah. Kemitraan tersebut tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga dilaksanakan dalam bentuk kegiatan nyata yang mendukung kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.

Informan menyampaikan bahwa salah satu bentuk kemitraan yang dilakukan adalah melalui kegiatan pembelajaran langsung yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada siswa. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh informan bahwa:

“kita ada namanya pembelajaran langsung yang dibawakan oleh perusahaan seperti contoh Yamaha kemarin memberikan workshop sebelum mereka melakukan open recruitment.”

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa pihak industri terlibat secara langsung dalam memberikan pembekalan kepada siswa melalui kegiatan workshop yang dilaksanakan sebelum proses rekrutmen tenaga kerja.

Kegiatan pembelajaran langsung tersebut menjadi salah satu bentuk kerja sama yang menunjukkan adanya keterlibatan aktif dari pihak industri dalam mendukung proses pendidikan di sekolah. Melalui workshop yang diberikan, siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, kegiatan tersebut juga memberikan gambaran kepada siswa mengenai standar dan kriteria yang diterapkan dalam dunia kerja. Informan juga menyampaikan bahwa kegiatan tersebut menciptakan keselarasan antara pihak sekolah dan industri. Hal ini sebagaimana dinyatakan informan:

“hal ini membuat kesetaraan antara industri dan sekolah karena sekolah menyiapkan apa yang mereka mau dan mereka mendapatkan sesuai kriteria perusahaan.”

Pernyataan ini menunjukkan bahwa terdapat upaya dari pihak sekolah untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan yang diharapkan oleh pihak industri, sehingga kerja sama yang terjalin dapat berjalan secara selaras.

Selain kegiatan pembelajaran langsung, bentuk kemitraan lainnya juga diwujudkan melalui pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK) yang melibatkan pihak industri. Informan menyampaikan bahwa

“setiap siswa akan mendapatkan sertifikat UKK (Uji Kompetensi Keahlian) salah satu syarat kelulusan SMK yang langsung dari perusahaan.”

Dapat diketahui bahwa pihak industri tidak hanya terlibat dalam proses pembelajaran, tetapi juga dalam proses evaluasi kompetensi siswa.

Pelaksanaan UKK yang melibatkan pihak perusahaan menunjukkan bahwa penilaian terhadap kompetensi siswa dilakukan dengan mengacu pada standar yang berlaku di dunia industri. Sertifikat yang diperoleh siswa menjadi bukti bahwa mereka telah memenuhi kriteria kompetensi yang ditetapkan oleh pihak industri. Hal ini menjadi salah satu bentuk dukungan dalam kerja sama antara sekolah dan industri, khususnya dalam meningkatkan kualitas lulusan.

Keterlibatan pihak industri dalam pemberian sertifikat UKK juga menunjukkan adanya hubungan kerja sama yang terstruktur antara sekolah dan mitra industri. Proses ini tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan syarat kelulusan siswa, tetapi juga menjadi bagian dari pelaksanaan kemitraan yang melibatkan kedua belah pihak secara langsung.

Dalam memastikan keberlanjutan kemitraan, pihak sekolah juga menunjukkan komitmen kelembagaan melalui penyelenggaraan kegiatan yang melibatkan industri secara berkelanjutan, seperti workshop dan pelaksanaan UKK. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai bagian dari kerja sama yang terus dijaga dan dikembangkan oleh pihak sekolah bersama mitra industri.

Selain itu, pihak sekolah juga berperan dalam memfasilitasi pelaksanaan kegiatan yang melibatkan industri, mulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan. Keterlibatan ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki peran aktif dalam

mendukung terlaksananya kemitraan yang telah terjalin. Dengan adanya keterlibatan tersebut, hubungan antara sekolah dan industri dapat terus berlangsung melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara bersama.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian dengan temuan yang diperoleh di lapangan terkait strategi komunikasi humas SMK Swasta Nur Azizi dalam membangun kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) di kawasan KIM Star. Pembahasan difokuskan pada keterkaitan antara perencanaan komunikasi, pelaksanaan komunikasi dua arah, penggunaan media komunikasi, pengelolaan hubungan, serta bentuk kemitraan yang terjalin sebagai satu kesatuan proses yang saling mendukung. Melalui pemaparan ini, terlihat bagaimana setiap tahapan komunikasi yang dilakukan oleh pihak sekolah berkontribusi dalam membangun, mengembangkan, dan mempertahankan hubungan kerja sama dengan mitra industri secara berkelanjutan.

4.2.1 Perencanaan Strategi Komunikasi Humas dalam Membangun Kemitraan

Diketahui bahwa perencanaan strategi komunikasi humas di SMK Swasta Nur Azizi telah mengalami perkembangan sejak terbentuknya Bursa Kerja Khusus (BKK) pada tahun 2020. Pada tahap awal, kerja sama yang terjalin masih terbatas pada satu perusahaan, namun seiring berjalannya waktu, humas mulai menunjukkan peran yang lebih aktif dalam memperluas jaringan kemitraan.

Temuan ini menunjukkan bahwa perencanaan komunikasi tidak hanya dilakukan secara formal, tetapi juga berkembang melalui inisiatif langsung dari

pihak humas. Upaya proaktif seperti mengunjungi perusahaan, memperkenalkan profil sekolah, serta menawarkan program kerja sama menjadi bagian penting dalam membangun hubungan awal dengan pihak industri. Hal ini mencerminkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan tidak bersifat pasif, melainkan berorientasi pada pencarian peluang kerja sama.

Selain itu, perencanaan yang dilakukan juga mencakup beberapa aspek penting, seperti penetapan tujuan dan sasaran komunikasi, analisis kebutuhan industri, pemilihan media komunikasi, serta pengelolaan hubungan yang berkelanjutan. Setiap aspek tersebut saling berkaitan dan menunjukkan adanya upaya sistematis dalam membangun kemitraan. Dengan adanya perencanaan yang terstruktur, komunikasi yang dilakukan menjadi lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Dengan demikian, perencanaan strategi komunikasi humas di SMK Swasta Nur Azizi tidak hanya berfungsi sebagai tahap awal dalam menjalin kerja sama, tetapi juga menjadi dasar dalam mengembangkan dan mempertahankan hubungan kemitraan dengan pihak industri.

4.2.2 Pelaksanaan Komunikasi Humas dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI)

Pelaksanaan komunikasi antara SMK Swasta Nur Azizi dengan DU/DI dilakukan melalui komunikasi dua arah yang melibatkan interaksi timbal balik antara kedua belah pihak. Komunikasi ini tidak hanya berupa penyampaian informasi dari sekolah kepada industri, tetapi juga melibatkan respon, masukan, serta kebutuhan dari pihak industri.

Proses komunikasi yang dilakukan bersifat dinamis dan menyesuaikan dengan

kepentingan masing-masing pihak. Sekolah menyampaikan informasi terkait program kerja sama, seperti PKL dan penyaluran lulusan, sementara pihak industri memberikan umpan balik terkait kebutuhan tenaga kerja serta kriteria kompetensi yang dibutuhkan.

Pelaksanaan komunikasi juga didukung oleh upaya sekolah dalam mempersiapkan siswa tidak hanya dari segi keterampilan, tetapi juga dari aspek sikap dan budaya kerja. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga mencakup penyesuaian antara hasil pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja.

Dengan adanya komunikasi dua arah yang berlangsung secara berkelanjutan, tercipta kesepahaman antara sekolah dan industri dalam menjalankan kerja sama. Hal ini menjadi faktor penting dalam menjaga hubungan kemitraan agar tetap berjalan dengan baik.

4.2.3 Penggunaan Media Komunikasi dalam Mendukung Kemitraan

Pengelolaan media komunikasi di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa, khususnya media sosial, belum dilakukan secara optimal dan masih bersifat sederhana. Media sosial memang telah dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada publik, seperti kegiatan sekolah, prestasi siswa, serta pengumuman penting. Namun, dalam praktiknya pengelolaan media tersebut belum dilakukan secara terencana dan terstruktur.

Pengelolaan media sosial tidak sepenuhnya berada di bawah tanggung jawab humas, melainkan juga dibantu oleh salah satu staff pengajar. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi humas di sekolah belum berjalan secara profesional

karena tidak adanya tim khusus yang menangani komunikasi publik. Keterbatasan sumber daya manusia ini berdampak pada kurang maksimalnya pengelolaan media komunikasi.

Selain itu, tidak adanya perencanaan konten yang jelas, seperti jadwal unggahan (timeline) dan konsep konten yang terarah, menyebabkan informasi yang disampaikan bersifat tidak konsisten. Unggahan hanya dilakukan ketika terdapat informasi tertentu yang dianggap penting, sehingga frekuensi komunikasi menjadi tidak menentu. Kondisi ini menunjukkan bahwa media sosial belum dimanfaatkan sebagai alat strategis dalam membangun citra dan relasi dengan publik, melainkan hanya sebagai sarana penyampaian informasi secara insidental. Jika dikaitkan dengan konsep strategi komunikasi menurut Surapati dkk. (2020), pengelolaan media komunikasi seharusnya menjadi bagian dari upaya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan publik. Namun, pada kenyataannya, pengelolaan media sosial di SMK Swasta Nur Azizi belum sepenuhnya mendukung terciptanya keterlibatan (engagement) yang aktif dengan masyarakat maupun pihak industri.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan media komunikasi di SMK Swasta Nur Azizi masih perlu ditingkatkan, baik dari segi perencanaan, konsistensi, maupun pengelolaan sumber daya manusia, agar media sosial dapat berfungsi secara optimal sebagai sarana komunikasi dan pembangunan relasi dengan publik.

4.2.4 Proses Pengelolaan Hubungan dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI)

Pengelolaan hubungan antara SMK Swasta Nur Azizi dengan DU/DI dilakukan melalui kerja sama yang bersifat formal dan berkelanjutan. Hubungan tersebut diperkuat dengan adanya kontrak kerja sama yang menjadi dasar dalam pelaksanaan kemitraan. Hubungan yang terjalin tidak hanya didasarkan pada kesepakatan informal, tetapi juga memiliki landasan yang jelas dalam bentuk perjanjian kerja sama. Selain itu, pihak sekolah juga memiliki peran aktif dalam menjaga hubungan tersebut, terutama melalui pembinaan terhadap siswa yang terlibat dalam kegiatan di dunia industri.

Perilaku siswa menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberlanjutan hubungan kemitraan. Apabila siswa mampu menunjukkan sikap dan kinerja yang baik, maka hubungan kerja sama dapat terus berlanjut. Sebaliknya, apabila terdapat permasalahan, maka hal tersebut dapat memengaruhi keputusan pihak industri dalam melanjutkan kerja sama. Dalam hal ini, sekolah menunjukkan komitmennya dengan memberikan penekanan kepada siswa untuk menjaga nama baik institusi serta menerapkan nilai-nilai yang telah diajarkan. Upaya ini menjadi bagian dari strategi dalam mempertahankan kepercayaan pihak industri. Dengan demikian, pengelolaan hubungan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada aspek kerja sama, tetapi juga pada pembinaan dan pengawasan sebagai upaya menjaga keberlanjutan kemitraan.

4.2.5 Bentuk Kemitraan yang Terjalin antara Sekolah dan Dunia Industri

Bentuk kemitraan antara SMK Swasta Nur Azizi dengan DU/DI diwujudkan melalui kegiatan nyata yang melibatkan partisipasi langsung dari pihak industri, seperti pembelajaran langsung dan pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK). Kegiatan pembelajaran langsung yang diberikan oleh pihak industri, seperti workshop sebelum open recruitment, menunjukkan adanya keterlibatan industri dalam proses pembekalan siswa. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami standar yang diterapkan di dunia kerja serta menyesuaikan diri dengan kebutuhan perusahaan.

Pelaksanaan UKK yang melibatkan pihak industri menunjukkan bahwa penilaian kompetensi siswa dilakukan berdasarkan standar yang relevan dengan dunia kerja. Sertifikat yang diperoleh siswa menjadi salah satu bentuk pengakuan terhadap kompetensi yang dimiliki. Kemitraan yang terjalin tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga bersifat operasional dan langsung berdampak pada proses pendidikan. Keterlibatan industri dalam pembelajaran dan evaluasi menjadi bagian dari upaya untuk menyelaraskan antara dunia pendidikan dan dunia kerja.

Keberlanjutan kemitraan juga didukung oleh komitmen kelembagaan sekolah dalam memfasilitasi kegiatan kerja sama serta menjaga hubungan dengan mitra industri. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan bersama serta menjaga kualitas lulusan yang dihasilkan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi komunikasi humas dalam membangun kemitraan antara SMK Swasta Nur Azizi dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) di kawasan KIM Star Tanjung Morawa, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. humas di SMK Swasta Nur Azizi sudah mulai berkembang sejak adanya BKK, namun masih bersifat sederhana dan belum sepenuhnya terstruktur secara sistematis, meskipun sudah ada upaya proaktif dalam mencari dan membangun kemitraan.
2. Pelaksanaan komunikasi dua arah dengan DU/DI telah berjalan dan menunjukkan adanya interaksi timbal balik, tetapi masih bersifat situasional dan belum konsisten dalam pola komunikasi yang terencana
3. Penggunaan media komunikasi, khususnya media sosial, belum optimal karena tidak adanya perencanaan konten, jadwal unggahan, serta tim khusus, sehingga komunikasi masih bersifat insidental.
4. Pengelolaan hubungan kemitraan sudah dilakukan melalui kerja sama formal (kontrak), namun keberlanjutannya masih sangat dipengaruhi oleh perilaku dan kesiapan siswa di dunia kerja.
5. Bentuk kemitraan yang terjalin sudah cukup baik dan nyata, seperti workshop dan UKK bersama industri, tetapi belum sepenuhnya berkelanjutan dan masih terbatas pada kegiatan tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian, strategi komunikasi humas di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa dalam membangun kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) sudah menunjukkan adanya upaya ke arah hubungan jangka panjang, namun belum berjalan secara optimal dan masih bersifat sederhana. Perencanaan komunikasi sudah ada dan berkembang, pelaksanaan komunikasi dua arah telah dilakukan tetapi belum konsisten, serta penggunaan media komunikasi belum dikelola secara maksimal. Pengelolaan hubungan sudah didukung oleh kerja sama formal, namun masih dipengaruhi oleh kesiapan siswa, sementara bentuk kemitraan yang terjalin sudah nyata tetapi belum sepenuhnya berkelanjutan. Dengan demikian, strategi komunikasi yang diterapkan masih perlu ditingkatkan agar lebih efektif dan terarah.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran untuk SMK Swasta Nur Azizi

- a. Meningkatkan perencanaan strategi komunikasi dengan menyusun program komunikasi yang lebih terarah, seperti penetapan tujuan, sasaran, pesan, media, serta evaluasi secara jelas agar strategi komunikasi yang dibangun SMK Swasta Nur Azizi dapat berjalan lebih sistematis dan efektif dalam menjalin kemitraan.
- b. Memperkuat komunikasi dua arah dengan pihak industri melalui komunikasi yang lebih rutin dan terjadwal, sehingga hubungan tidak hanya terjadi saat ada kebutuhan tertentu, tetapi berlangsung secara

berkelanjutan.

- c. Mengoptimalkan pengelolaan media komunikasi, khususnya media sosial, dengan membuat perencanaan konten, jadwal unggahan, serta penanggung jawab khusus agar dapat dimanfaatkan sebagai sarana membangun citra dan relasi dengan publik.
- d. Meningkatkan pembinaan siswa, terutama dalam aspek sikap, disiplin, dan etika kerja, agar dapat menjaga kepercayaan pihak industri dan mendukung keberlanjutan kerja sama.
- e. Mengembangkan kemitraan yang lebih luas dan berkelanjutan dengan menambah jumlah mitra industri serta merancang program kerja sama jangka panjang yang lebih terstruktur.

5.2.2 Saran untuk Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI)

a. Peningkatan Partisipasi dalam Kegiatan Pendidikan

Pihak industri diharapkan dapat terus berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, seperti memberikan pelatihan, workshop, maupun evaluasi kompetensi siswa.

b. Pemberian Masukan terhadap Kurikulum dan Kompetensi Siswa

Pihak industri diharapkan dapat memberikan masukan secara berkelanjutan terkait kebutuhan tenaga kerja, sehingga sekolah dapat menyesuaikan kurikulum dan proses pembelajaran.

5.2.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

- a. Pengembangan Kajian Strategi Komunikasi Humas di Berbagai Sekolah Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada sekolah lain

dengan karakteristik berbeda untuk memperoleh perbandingan yang lebih luas.

- b. Penelitian tentang Dampak Kemitraan terhadap Penyerapan Lulusan
Penelitian berikutnya dapat mengkaji secara lebih mendalam mengenai pengaruh kemitraan terhadap tingkat penyerapan lulusan di dunia kerja.
- c. Penggunaan Pendekatan Metode Campuran (Mixed Methods)
Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode campuran agar memperoleh data yang lebih komprehensif.
- d. Kajian Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Komunikasi Humas
Penelitian selanjutnya dapat mengkaji peran teknologi digital dalam mendukung komunikasi dan kemitraan antara sekolah dan dunia industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliffia Sasmita, F., Nur Hafida, R., Zhafira, A., & Studi Ilmu Komunikasi, P. (2025). Analisis Peran Media Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Tengah Tantangan Disrupsi Digital Analysis of the Role of Digital Media in Increasing the Effectiveness of Organizational Communication of t. *Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 4(2), 175–183.
- Amaliya, A., Mappincara, A., & Basri, S. (2024). Strategi Humas Dalam Menjalinkan Kerja Sama Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 86. <https://doi.org/10.26858/edustudent.v3i2.52809>
- Anshori, A. (2021). Komunikasi Organisasi Antar Budaya di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Utara. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 11–19. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5301>
- Baitullah, M. J. A., & Wagiran, W. (2019). Cooperation between vocational high schools and world of work: A case study at SMK Taman Karya Madya Tamansiswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(3), 280–293. <https://doi.org/10.21831/jpv.v9i3.27719>
- Bungin, B. (2007). (n.d.). *Penelitian kualitatif: Komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya. Kencana*. https://books.google.co.id/books?id=rIGgtQEACAAJ&utm_source=chatgpt.com
- Creswell, j, w., & creswell, j, D. (n.d.). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. https://ebook.app.hcu.edu.gh/wp-content/uploads/2022/06/John-W.-Creswell-J.-David-Creswell-Research-Design_-Qualitative-Quantitative-and-Mixed-Methods-Approaches-2018.pdf?utm_source=chatgpt.com
- Esh, D., Qomaruddin, S., & Milyane, T. M. (2025). Strategi Public Relations dalam Mempertahankan Citra Lembaga Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 358–368. <https://doi.org/10.30596/ji.v9i2.20623>
- Fitri, N. A., & Masyitoh, S. (2024). Peran Humas Sekolah Dalam Menjalinkan Kemitraan Dengan Dunia Industri. *Naya Aranti Fitri & Siti Masyitoh*, 2(3), 252–262. <https://www.jurnal.zarilgapari.org/index.php/gafari>
- Hardiyanto, S. (n.d.). *Strategi komunikasi Public relation dalam membangun citra lembaga*. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/20623>

- Hasibuan, E. H., Yazid, T. P., & Firdaus, M. (2025). Strategi komunikasi HUMAS SMKN 1 Barumun dalam menjalin kerjasama dengan DU/DI. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 8(1), 516–521. <https://doi.org/10.31004/jutin.v8i1.38170>
- Khusna, N. A., Erawan, E., & Arsyad, A. W. (2018). Strategi Komunikasi Petugas Penyuluhan Pertanian dalam Meningkatkan Hasil Komoditas Tanaman Padi pada Kelompok Tani Purwa Jaya Desa Sebakung Jaya Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam paser Utara. *Ejournal Ilmu Komunikasi*, 6(4), 299–313.
- Kurniasih, W., Indrawati, C. D. S., & Susantiningrum, S. (2025). Peran Humas Dalam Menjalinkan Kemitraan Dengan DUDI Di SMK Boedi Oetomo 2 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. *JIKAP: Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 9(1), 16–22. <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056><https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827><https://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt><http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005><http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005>
- Lubis, F. H., Pahlevi Hidayat, F., & Hardiyanto, S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid-19. *SiNTESa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 1039–1045.
- M, N. M., & Basri, S. (2024). Strategi Humas Dalam Implementasi Kerjasama Sekolah Dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (Du/Di) Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, 5(1), 23. <https://doi.org/10.26858/jak2p.v5i1.57013>
- Ristianah, N., Sholikhah, M., & ... (2023). Konsep Komunikasi Dalam Manajemen Humas Pendidikan. ... *Pendidikan ...*, 9(2). <https://ejournal.staidapondokkrempyang.ac.id/index.php/pikir/article/view/413><https://ejournal.staidapondokkrempyang.ac.id/index.php/pikir/article/download/413/441>
- Ruwaida, R., & Putu Sudira. (2024). School Partnership Management with Industry and the World of Work to Improve Student Automotive Skills Competency. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 57(1), 183–194. <https://doi.org/10.23887/jpp.v57i1.61034>
- Surapati, M. U., Rasyid, A., & Nurjanah. (2020). Strategi Humas Dalam Mempromosikan Sekolah Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9, 347–362.
- Widodo, R. (2024). Strategic Public Relations Communication in Higher Education: The Case of Raden Fatah State Islamic University Palembang.

CHANNEL: Jurnal Komunikasi, 12(1), 76–83.
<https://doi.org/10.12928/channel.v12i1.648>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fislip.umsu.ac.id> fislip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
 Nomor : 79/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2026

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 08 Januari 2026, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **DINDA DWIKA SYAPUTRI**
 N P M : 2203110229
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS SMK SWASTA NUR AZIZI DALAM MEMBANGUN KEMITRAAN DI KAWASAN KIM STAR TANJUNG MORAWA**
 Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. RIBUT PRIADI., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 205.22.311 tahun 2026.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 08 Juli 2026.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 20 Rajab 1447 H
 09 Januari 2026 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringatan.


Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
 NIDN. 0030017402





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila masalah Anda tidak dapat diselesaikan
nomor dan langganannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XXI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Bhari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6025474 - 6631003
http://filsip.umsu.ac.id f.filsip@umsu.ac.id @umsumedan #umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 09 Januari 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : Dinda Dwika Syaputri
NPM : 2203110229
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 79/ISK/II.3-AU/UMSU-03/F/2024 tanggal 09 Januari 2024 dengan judul sebagai berikut:

Strategi komunikasi Humas SMK Swasta Nur Azizi
Dalam Membangun Kerjasama di Kawasan KIM
Star Tanjung Morawa

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kunjng Pembinau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap-3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

Mengetujui
Pembimbing

Pemohon,

(Dr. Akbar Anshori, S.Sos., M.Pd., M.Kom.)

(Dr. Rabut Pradi)

(Dinda Dwika Syaputri)

NIDN: 1276484001

NIDN: 120057301



UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Majalah | Jurnal | Tematik

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 316/UND/II.3.AU/UMSU-03/IF/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 12 Februari 2026
Waktu : 14.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : Dr. AKHYAR ANSHORU, M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBAHING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
21	LATIFAH HANUM FURBA	2203110111	Dr. AKHYAR ANSHORU, S.Soc., M.I.Kom.	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI DAKWAH MUHAMMADYAH DALAM PENYAMPAILAN FATWA TENTANG HUKUM MEROKOK DI KOTA TEBING TINGGI
32	CACA PARAMIDA	2203110388	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Soc., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DIGITAL BRAND INSPIRED MEMORIES PERJUWE DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING DI PASAR PARFUM LOKAL MEDAN
33	SATRIA ADHITAMA	2203110255	Asoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	ABDURRAHMAN ZUHDI, S.I.Kom., M.I.Kom.	KOMUNIKASI ANTAR PERSONAL PELATIH DALAM MEMBANGUN MOTIVASI DAN KONSISTENSI LATIHAN MEMBER X-TEAM GYM MEDAN
34	HAUDY SYAH QORIN NASUTION	2203110177	Asoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. LUTFI BASIT, S.Soc., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI BIRO ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BUDAYA KERJA DI SETDA PROVINSI SUMATERA UTARA
35	DINDA DWIKA SYAPUTRI	2203110229	Dr. FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Soc., M.I.Kom.	Asoc. Prof. Dr. RIBUT PRIADI, M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS SMK SYAHSTA NUR AZIZI DALAM MEMBANGUN KEMITRAAN DI KAWASAN KIM STAR TANJUNG MORAWA





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Shu menyoalunak an agar disebu'kan

honor lan ingganyu

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTX/12022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fisip.umsu.ac.id flisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : DINDA DWIKA SYAPUTRI

N P M : 2203110229

Program Studi : Ilmu Komunikasi

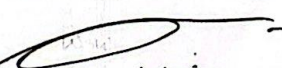
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Humas SMK Swasta Nur Azizi Dalam Membangun Kemitraan di kawasan KIM Star Tanjung Morawa

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Pasal Pembimbing
1.	05/01/2026	Acc judul dan tanda tangan penetapan dosen pembimbing	fp
2.	02/02/2026	Bimbingan proposal tugas akhir	fp
3.	09/02/2026	Acc proposal tugas akhir	fp
4.	10/02/2026	Tanda tangan sk-3 permohonan seminar Proposal tugas akhir	fp
5.	11/02/2026	Mengantar undangan seminar proposal tugas akhir	fp
6.	27/02/2026	Bimbingan draft wawancara	fp
7.	31/02/2026	Acc Bimbingan tugas akhir.	fp
8.	04/03/2026	Acc proposal tugas akhir.	fp

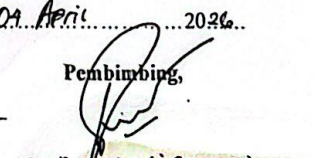
Medan, 04 April 2026


 (Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)
 NIDN: 0036017402

Ketua Program Studi,


 (Dr. Akhyar Andhori, S.Sos., M.Ib.)
 NIDN: 127048901

Pembimbing,


 (Dr. Rizki Ariadi, S.Sos., M.I. Kom.)
 NIDN:





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 484/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Medan, 15 Ramadhan 1447 H

Lampiran : --

04 Maret 2026 M

Hal : *Mohon Diberikan izin
 Penelitian Mahasiswa*

Kepada Yth : Kepala Sekolah SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Mowara
 di-
 Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Sekolah SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Mowara, atas nama :

Nama mahasiswa : **DINDA DWIKA SYAPUTRI**
 N P M : 2203110229
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2025/2026
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS SMK
 SWASTA NUR AZIZI DALAM MEMBANGUN
 KEMITRAAN DI KAWASAN KIM STAR
 TANJUNG MORAWA**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



Cc : File.





**YAYASAN PENDIDIKAN NUR AZIZI
SMK SWASTA NUR AZIZI TANJUNG MORAWA
BISNIS DAN MANAJEMEN**

Jenjang Akreditasi : " A "

NSS : 344070115062 NDS : 5307011106 NIS : 400600 NPSN : 10214048

Jln. Pahlawan Telp. (061) 7943535 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang – 20362 www.smknurazizi.sch.id

Nomor : 240/YPNA.SMK/TM/III/2026
Lamp : -
Hal : **Balasan Permohonan Penelitian**

Kepada Yth ;
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
di.

Tempat

1. Memenuhi surat Bapak Nomor : 484/KET/IL3.AU/UMSU-03/F/2026 Tanggal 04 Maret 2026, perihal Permohonan Penelitian yang dilaksanakan di Unit SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa. Adapun nama mahasiswa yang melaksanakan Permohonan Penelitian adalah :
Nama : **DINDA DWIKA SYAPUTRI**
NPM : 2203110229
Program Studi : Ilmu Komunikasi
2. Diberitahukan bahwa permohonan tersebut dapat kami setuju sepanjang mahasiswa/i mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku di SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa.
3. Pelaksanaan Penelitian dimulai pada tanggal 09 Maret 2026 dan mengikuti jam kerja yang berlaku di sekolah.
4. Demikian hal ini di sampaikan agar Ibu dapat memakluminya dan kedepan terjalin hubungan kerjasama yang baik.

Tanjungmorawa, 06 Maret 2026

sekolah



NURRIEL PRASETYO, S.Kom

DRAFT PEDOMAN WAWANCARA TUGAS AKHIR
“STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS SMK SWASTA NUR AZIZI DALAM
MEMBANGUN KEMITRAAN DI KAWASAN KIM STAR TANJUNG
MORAWA”

A. Identitas Peneliti

Nama : Dinda Dwika Syaputri
 NPM : 2203110229
 Prodi : Ilmu Komunikasi
 Konsentrasi : Hubungan Masyarakat Tempat
 Penelitian : Sekolah SMK Swasta Nur Azizi

B. Identitas Informan

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Jabatan :

C. Pertanyaan Wawancara: Humas SMK Swasta Nur Azizi

No	Pertanyaan
1	Bagaimana proses perencanaan strategi komunikasi humas di SMK Swasta Nur Azizi dalam membangun kemitraan dengan DU/DI di Kawasan KIM Star Tanjung Morawa?
2	Bagaimana proses komunikasi dua arah antara SMK Swasta Nur Azizi dengan DU/DI di Kawasan KIM Star Tanjung Morawa?
3	Bagaimana SMK Swasta Nur Azizi memanfaatkan media (sosial media, website, dll) untuk mempromosikan kemitraan dengan DU/DI?
4	Bagaimana proses pengelolaan hubungan antara SMK Swasta Nur Azizi dengan DU/DI di Kawasan KIM Star Tanjung Morawa?
5	Bagaimana SMK Swasta Nur Azizi memastikan bahwa kepentingan dan kebutuhan DU/DI terpenuhi melalui kemitraan ini?
6	Bagaimana SMK Swasta Nur Azizi melibatkan industri (DU/DI) dalam proses pendidikan dan pelatihan siswa?
7	Bagaimana SMK Swasta Nur Azizi memastikan bahwa kemitraan dengan DU/DI berkelanjutan?
8	Bagaimana SMK Swasta Nur Azizi menunjukkan komitmen kelembagaan dalam membangun kemitraan dengan DU/DI?

Acc P₁₃ / 27/2/2026



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 896/UND/III.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Sabtu, 18 April 2026
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pembukaan : 08.15 WIB



Sk-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENJURI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENJURI I	PENJURI II	PENJURI III	
6	DWI RIZKY OKTAVIA	2203110084		Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.IKom	Asoc. Prof. Dr. RIBUT PRADI, S.Sos, M.IKom	Asoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos, M.M, M.IKom	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN PADA APLIKASI SHOPEE DALAM MENINGKATKAN PURCHASE ACTION SISWA DI SMAN 13 MEDAN
7	DINDA SEPTY CAHYA ANDINI	2203110064		Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.IKom	Dr. ZULFAHMI, M.IKom	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	POLA KOMUNIKASI MULTIKULTURAL SISWA SMA HARAPAN MAJDIRI MEDAN DALAM MENINGKATKAN TOLERANSI
8	PUTRI ARIANI DAMANIK	2203110089		Asoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos, M.M, M.IKom	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.IKom	Asoc. Prof. Dr. RIBUT PRADI, S.Sos, M.IKom	POLA KOMUNIKASI DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN KOTA MEDAN DALAM MENINGKATKAN KECEPATAN RESPON PADA PENANGANAN KEBAKARAN
9	Z Aidan Danish Abrisam	2203110243		Asoc. Prof. Dr. RIBUT PRADI, S.Sos, M.IKom	Asoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos, M.M, M.IKom	Dr. FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.IKom	UNSUR FOUND FOOTAGE DALAM KONSTRUKSI NARASI KERESAHAN PADA VIDEO MUSIK KAM BELUM TENTU KARYA FEAST
10	DINDA DWIKA SYAPUTRI	2203110229		Dr. FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.IKom	Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.IKom	Asoc. Prof. Dr. RIBUT PRADI, S.Sos, M.IKom	STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS SIAK SIMASTA NUR AZIZI DALAM MEMBANGUN KEMITRAAN DI KAWASAN RIM STAR TANJUNG MORAWA

Notulis Sidang :
1.



Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.IKom



Medan, 28 Syawal 1447 H
19 Maret 2026 M



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**1. DATA PRIBADI**

Nama : Dinda Dwika Syaputri
Tempat dan Tanggal Lahir : Tumpatang Nibung, 30 April 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
Alamat : Jl. Industri Gg. Mesjid Tanjung Morawa
No. Telephone : 082287514997
Email : dindadwikasyaputri@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Azli
Pekerjaan : Pengusaha
Nama Ibu : Dewi Riski
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Industri Gg. Mesjid Tanjung Morawa

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 101874 Tumpatan Nibung
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Batang Kuis
Sekolah Menengah Atas : SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara